

**SKRIPSI**

**PENGARUH KENAKALAN REMAJA TERHADAP  
KETENTERAMAN MASYARAKAT DI DESA NAMPIREJO  
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG  
TIMUR**

**Oleh :**

**NUR WASILATUL MAHMUDAH  
NPM. 1601010059**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H/2022 M**

**PENGARUH KENAKALAN REMAJA TERHADAP KETENTERAMAN  
MASYARAKAT DI DESA NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**NUR WASILATUL MAHMUDAH  
NPM. 1601010059**

**Pembimbing I : Dr. Zuhairi, M.Pd  
Pembimbing II: Yuyun Yunarti, M.Si**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H/2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : permohonan Dimunaoqsyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negri IAIN Metro  
Di –  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

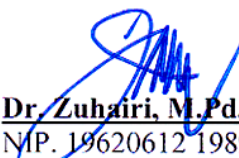
Setelah kami mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : NUR WASILATUL MAHMUDAH  
NPM : 1601010059  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : PENGARUH KENAKALAN REMAJA TERHADAP  
KETENTERAMAN MASYARAKAT DI DESA  
NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR


Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri Metro IAIN Metro untuk dimunaoqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih.  
*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing I

  
Dr. Zuhairi, M.Pd.I  
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, Juni 2022  
Dosen Pembimbing II

  
Yuyun Yunarti, M.Si  
NIP. 19770930 200501 2 006

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KENAKALAN REMAJA TERHADAP  
KETENTERAMAN MASYARAKAT DI DESA  
NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : NUR WASILATUL MAHMUDAH

NPM : 1601010059


Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam


## MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

  
**Dr. Zuhairi, M.Pd.I**  
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, Juni 2022  
Dosen Pembimbing II

  
**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-3309/111 28.1 / 0 / pp. 00.9 / 06 / 2022

Skripsi dengan judul : PENGARUH KENAKALAN REMAJA TERHADAP KETENTERAMAN MASYARAKAT DI DESA NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, Disusun oleh NUR WASILATUL MAHMUDAH, NPM. 1601010059, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/ 27 Juni 2022

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd.  
Penguji I : Muhammad Ali, M.Pd.I  
Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si  
Sekretaris : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Zuhairi, M.Pd**

NIP. 19620612 198903 1006

## ABSTRAK

### PENGARUH KENAKALAN REMAJA TERHADAP KETENTERAMAN MASYARAKAT DI DESA NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI

Oleh:  
Nur Wasilatul Mahmudah

Kenakalan remaja merupakan tingkah laku yang melampaui batas toleransi orang lain atau lingkungan sekitar serta suatu tindakan yang dapat melanggar norma-norma dan hukum. Ketenteraman masyarakat adalah suatu kondisi yang dinamis, aman dan tenang yang berjalan secara teratur sesuai aturan hukum dan norma yang berlaku. Dengan kata lain adalah suatu keadaan yang aman, tenang dan bebas dari gangguan atau kekacauan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa sebagian besar remaja melakukan perilaku kenakalan remaja seperti mabuk-mabukan, berkelahi dan pergaulan bebas. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian dari orang tua dan lingkungan sangat berpengaruh besar dalam pembentukan jiwa remaja, remaja yang salah memilih tempat atau teman dalam bergaulnya akan berdampak negatif terhadap perkembangan pribadinya. Kemudian kenakalan remaja memiliki pengaruh yang besar terhadap ketenteraman masyarakat. Pertanyaan peneliti dalam penelitian adalah, apakah ada pengaruh kenakalan remaja terhadap ketenteraman masyarakat di desa Nampirejo Kecamatan Batanghari. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kenakalan remaja terhadap ketenteraman masyarakat.

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif yang bersifat korelasi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 30 orang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpul data dengan angket, angket dalam penelitian ini merupakan metode pokok yang penulis gunakan untuk memperoleh data tentang kenakalan remaja. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data pengaruh kenakalan remaja terhadap ketenteraman masyarakat, serta biografi dan data-data desa setempat.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian bahwa nilai korelasi sebesar 0,525, dan nilai signifikan sebesar  $0,04 < 0,05$ , diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,084 > t_{tabel} = 2,042$  pada derajat bebas  $df = 30 - 1 = 29$  dengan nilai signifikan  $0,04 < 0,05$ , nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

Maka dalam penelitian ini hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kenakalan remaja terhadap ketenteraman masyarakat.

**Kata Kunci: Remaja, Kenakalan, Tentram, Masyarakat.**

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Wasilatul Mahmudah

NPM : 1601010059

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian saya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2022  
Yang menyatakan



Nur Wasilatul Mahmudah  
NPM. 1601010059

## MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Artinya: Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman. (Q.S Al- Imran:139).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S Al-Imran:139



## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrohim*

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, Keberhasilan ini penulis persembahkan kepada:

1. Diri saya sendiri yang telah berjuang, bertahan dan tidak menyerah.
2. Keluargaku tercinta Ibu Trinawati Septiana, Bapak Ali Sofuan, dan Adikku Hilya Maulin Annafi yang senantiasa memberikan doa, limpahan kasih sayang yang tak ternilai dan selalu memberikan dukungan dan motivasi.
3. Sahabat ku Nuaf terimakasih banyak telah membantu dan mensupportku hingga saat ini.
4. Teman-temanku Lia dan Devi yang selalu membantu, menjadi tempat bertukar fikir. Retno, Iah, Eka, Ira yang selalu menyemangati hingga dititik ini. Banyak suka duka yang telah kita lalui selama dibangku perkuliahan.
5. Almamater tercinta IAIN Metro yang telah menjadi saksi tempatku menuntut ilmu.

## KATA PENGANTAR

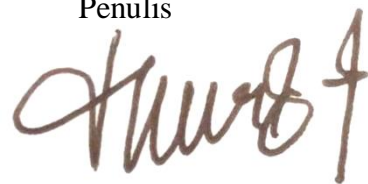
Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas taufik dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA Sebagai Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan pembimbing I serta Yuyun Yunarti, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Serta seluruh Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Nampirejo yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya, semoga skripsi penulis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, Juni 2022

Penulis



Nur Wasilatul Mahmudah

NPM. 1601010059

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ORISINILITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Kenakalan Remaja .....	9
1. Pengertian Kenakalan Remaja .....	9
2. Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja .....	13
3. Jenis-Jenis Kenakalan Remaja .....	17
B. Ketenteraman Masyarakat .....	18
1. Pengertian Ketenteraman Masyarakat.....	18
2. Aspek-Aspek Ketenteraman Masyarakat .....	23
3. Faktor-Faktor yang Ketenteraman Masyarakat .....	26
C. Pengaruh Kenakalan Remaja Terhadap Ketenteraman Masyarakat ...	29

D. Hipotesis Penelitian .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Rancangan Penelitian .....	32
B. Definisi Operasional Variabel .....	33
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Instrumen Penelitian .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi lokasi penelitian .....	44
1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Nampirejo .....	44
2. Visi, Misi, dan Tujuan Desa Nampirejo .....	46
3. Profil Desa Nampirejo .....	47
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	50
C. Pembahasan .....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi instrumen .....	38
Tabel 4.1	Urutan susunan pemerintah desa Nampirejo .....	47
Tabel 4.2	Hasil angket pengujian validitas .....	51
Tabel 4.3	Hasil uji validitas kenakalan remaja dan ketenteraman masyarakat .....	52
Tabel 4.4	Hasil uji reliabilitas .....	53
Tabel 4.5	Hasil angket kenakalan remaja .....	54
Tabel 4.6	Hasil angket ketenteraman masyarakat .....	55
Tabel 4.7	Hasil analisis uji normalitas .....	56
Tabel 4.8	Hasil analisis uji linieritas .....	57
Tabel 4.9	Hasil uji korelasi person .....	58
Tabel 4.10	Hasil uji t.....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Surat Ijin Pra-Survey .....	65
Surat Balasan Pra-Survey .....	66
Surat Bimbingan Skripsi .....	67
Surat Izin Research .....	68
Surat Tugas .....	69
Surat Balasan Research .....	70
Outline .....	71
Alat Pengumpulan Data.....	73
Pedoman dokumentasi.....	80
Hasil angket kenakalan remaja .....	81
Hasil angket ketenteraman masyarakat .....	82
Hasil Uji validitas dan reabilitas .....	83
Tabel nilai “r” product moment .....	84
Tabel nilai t.....	85
Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	86
Surat Bebas Pustaka .....	101
Surat Bebas Pustaka Jurusan .....	102
Foto-foto Penelitian.....	103
Daftar Riwayat Hidup .....	104

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan suatu masa yang dialami individu yang ditunjukkan dengan tanda-tanda beralihnya ketergantungan hidup kepada orang lain, menuju jalan hidupnya sendiri. Kondisi semacam ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan dimana dia tinggal. Remaja yang dalam bahasa Inggris adalah *adolescence*, berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang berarti “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Apabila diartikan dalam konteks yang lebih luas, akan mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik.<sup>2</sup> Bangsa primitif dan orang-orang purbakala memandang masa puber dan remaja tidak berbeda dengan periode lain dalam kehidupan. Anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi.

*World Health Organization* mengatakan remaja merupakan individu yang sedang mengalami masa peralihan yang secara berangsur-angsur mencapai kematangan seksual, mengalami perubahan jiwa kanak-kanak menjadi dewasa, dan mengalami perubahan keadaan ekonomi dari ketergantungan menjadi relatif mandiri.<sup>3</sup>

Remaja berada dalam masa transisi dan sedang mencari identitas diri sehingga tidak dapat terlepas dari persoalan-persoalan yang mengiringi masa pertumbuhan itu. Dalam masa transisi tersebut tidak sedikit remaja yang mengalami kegoncangan batin yang menggelisahkan dirinya, baik karena

---

<sup>2</sup> Miftahul Jannah, “Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam,” *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi 1*, <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Psikoislam/article/view/1493>, August 1, 2017.

<sup>3</sup> Erieska Gita Lestari and Sahadi Humaedi, “Peran Keluarga Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja,” *Jurnal Penelitian*, 2017, 3.

internal, pengaruh yang berasal dari individu itu sendiri maupun faktor ekstern yaitu pengaruh lingkungan. Masing-masing faktor itu saling mempengaruhi dan ikut menentukan ciri individual seseorang sebagai seorang pribadi.

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, masa dimana individu mengalami pertumbuhan cepat di segala bidang. Baik bentuk jasmani, sikap, cara berfikir, dan bertindak. Tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang. Masa ini mulai kira-kira pada umur 13 tahun dan berakhir kira-kira umur 21 tahun.

Pada masa remaja anak mulai aktif dan energinya serba lengkap. Energi yang berlebih-lebihan menyebabkan remaja bisa melakukan hal-hal yang negatif, misalnya suka merebut, suka bertengkar, memamerkan kekuatan fisik serta melakukan perbuatan-perbuatan yang melanggar hukum, norma dan sulit diatur. Hal inilah yang menyebabkan remaja potensial bisa melakukan berbagai perilaku yang bisa dikategorikan sebagai kenakalan remaja. Pada masa ini gejolak darah mudanya sedang bangkit. Keinginan untuk mencari jati diri dan mendapatkan pengakuan dari keluarga serta lingkungan sedang tinggi-tingginya. Kadang untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungannya, remaja melakukan hal-hal yang diluar etika dan aturan.

Dewasa ini kemudian memberikan fakta bahwa kenakalan remaja semakin meningkat pesat dengan semakin majunya perkembangan industrialisasi dan urbanisasi yang membuat resah masyarakat. Kenakalan remaja sudah menjadi masalah disemua negara. Setiap tahun tingkat kenakalan remaja menunjukkan peningkatan. Lingkungan sangat berpengaruh



besar dalam pembentukan jiwa remaja. Remaja yang salah memilih tempat atau teman dalam bergaulnya akan berdampak negatif terhadap perkembangan pribadinya. Tapi, bila dia memasuki lingkungan pergaulan yang sehat, seperti organisasi pemuda yang resmi diakui oleh pemerintah, akan berdampak positif bagi perkembangan pribadinya.

Kenakalan-kenakalan yang dilakukan oleh para remaja merupakan perilaku yang merugikan, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain. Islam sebagai agama yang mempunyai tujuan untuk mengatur tingkah laku umatnya agar sesuai dengan ajaran agama yang telah ditetapkan serta norma-norma yang ada juga mengatur berbagai kehidupan manusia dengan menunjukkan bentuk-bentuk perilaku yang tidak baik tersebut. Bentuk-bentuk kenakalan remaja ada berbagai macam, ada yang masih dalam tahap kewajaran, ada pula yang sampai melampaui batas, hingga remaja melakukan kesalahan yang melanggar agama dari kenakalannya tersebut, hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian dari orang tua selain itu kenakalan remaja berpengaruh terhadap ketenteraman masyarakat sekitar karena mereka melakukan tindakan-tindakan seperti merusak fasilitas desa, tentu saja hal itu sangat merugikan dan meresahkan masyarakat.

Remaja mencari pola hidup yang paling sesuai baginya dan ini sering dilakukan melalui metode coba-coba walaupun terkadang melakukan banyak kesalahan. Kesalahan yang dilakukannya sering menimbulkan kekhawatiran orang tua dan perasaan yang tidak menyenangkan bagi lingkungan. Kesalahan yang diperbuat para remaja hanya akan menyenangkan teman sebayanya. Hal

ini karena mereka semua memang sama-sama masih dalam masa mencari identitas. Kesalahan-kesalahan yang menimbulkan kekesalan lingkungan inilah yang sering disebut sebagai kenakalan remaja.

Kenakalan remaja sangat merugikan dirinya sendiri, karena secara fisik dia akan terganggu, kehidupan kurang bergairah, kurang semangat bekerja dan belajar, dan bahkan kurang nafsu makan. Tidak jarang kita jumpai kenakalan remaja sangat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Berdasarkan hasil prasurvei yang peneliti lakukan dengan saudara Andri Kurnianto selaku Ketua Rt 07 dan saudari Naynul Farida pada tanggal 02 Desember 2020 di Desa Nampi Rejo, Kecamatan Batanghari. Peneliti menemukan bahwasannya di desa tersebut masih terdapat beberapa kenakalan remaja, seperti mabuk-mabukkan, perkelahian, pergaulan bebas, dan lain-lain sebagainya. Berdasarkan hasil pengamatan 80% remaja melakukan perilaku kenakalan remaja pada mabuk-mabukkan, berkelahi dan pergaulan bebas. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian dari orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ketua Rt dan salah satu warga desa nampi rejo membenarkan didesa tersebut sudah terdapat tempat yang menjadi wadah atau lapak minuman keras bagi para remaja untuk melakukan hal-hal yang berdampak negatif, kemudian menurut salah satu warga menjelaskan bahwa merasa tidak nyaman dengan adanya lingkungan tersebut. Selain itu juga dapat meresahkan warga ketika terjadi perkelahian yang dapat menimbulkan kerusakan-kerusakan secara material, karena dapat merugikan masyarakat. Didaerah ini terdapat tempat yang biasa digunakan oleh remaja

yaitu lapak minuman keras, karena mereka melakukan aktivitas berkumpul ditempat tersebut. Dengan adanya lapak minuman keras ini membuat banyak remaja yang ada di desa Nampirejo menjadi tidak betah berada dirumah, dan mereka melakukan aktivitas yang dapat melanggar norma-norma sosial, agama serta hukum. Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa masyarakat setempat merasa resah dengan tindakan remaja yang melakukan kerusakan fasilitas lingkungan desa

Berdasarkan masalah-masalah diatas, maka penulis berkeinginan meneliti lebih jauh seperti yang dituangkan dalam judul skripsi “Pengaruh Kenakalan Remaja Terhadap Ketenteraman Masyarakat di Desa Nampi Rejo, Kecamatan Batanghari

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Remaja mabuk-mabukkan.
2. Pergaulan bebas.
3. Kurangnya perhatian orang tua terhadap remaja.
4. Merusak fasilitas desa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan yang disampaikan dapat fokus dan tidak dapat melebar keranah yang penulis tidak inginkan untuk itu Penulis memberi batasan masalah sebagai berikut:

1. Kenakalan Remaja berusia 13 sampai 21 tahun.
2. Ketenteraman Masyarakat.
3. Populasi berjumlah 30 Orang yang memiliki anak remaja di Rt 07.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diketahui yang menjadi permasalahan dalam pembahasan penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh kenakalan remaja terhadap ketenteraman masyarakat di desa Nampi Rejo, Kecamatan Batanghari?”.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kenakalan remaja terhadap ketenteraman masyarakat di desa Nampi Rejo, Kecamatan Batanghari.

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya informasi serta pengetahuan mengenai pengaruh kenakalan remaja terhadap ketenteraman masyarakat di desa Nampi Rejo, Kecamatan Batanghari.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi pihak masyarakat desa Nampi Rejo, kecamatan Batanghari.

**F. Penelitian Relevan**

Berdasarkan penelusuran diatas yang penulis lakukan terhadap karya ilmiah yang membahas tentang motivasi belajar, maka penulis menemukan beberapa judul yang serupa dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu:

1. Penelitian dengan judul: “Pengaruh Globalisasi Terhadap Kenakalan Remaja di Desa Sidomukti Kecamatan Mayang Kabupaten Jember”.<sup>4</sup> Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas kenakalan remaja. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada variable terikatnya.
2. Penelitian dengan judul: “Pengaruh Kenakalan Remaja dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Surakarta”.<sup>5</sup> Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pengaruh kenakalan remaja. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel terikat nya, yaitu terhadap prestasi belajar sedangkan dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kenyamanan masyarakat.

---

<sup>4</sup> J. Agung Indratmoko, *Pengaruh Globalisasi Terhadap Kenakalan Remaja di Desa Sidomukti Kecamatan Mayang Kabupaten Jember*, (2017)

<sup>5</sup> Retno Triyaningsih, *Pengaruh Kenakalan Remaja dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Surakarta*, (2012)

3. Penelitian dengan judul: “Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja (*Juvenile Delinquency*) Di SMK Bustanul Ulum Pamekasan Madura”.<sup>6</sup> Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas kenakalan remaja. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada variable terikatnya.

---

<sup>6</sup> Ahmad Fawaid, *Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency) Di SMK Bustanul Ulum Pamekasan Madura (2017)*

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kenakalan Remaja**

##### **1. Pengertian Kenakalan Remaja**

Kenakalan remaja merupakan tingkah laku yang melampaui batas toleransi orang lain atau lingkungan sekitar serta suatu tindakan yang dapat melanggar norma-norma dan hukum. Secara sosial kenakalan remaja ini dapat disebabkan oleh suatu bentuk pengabaian sosial sehingga remaja ini dapat mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang.<sup>1</sup> Kenakalan remaja adalah sebuah perilaku dan sikap yang diluar dari nilai moral dan perilaku pada umumnya. Perilaku nakal pada remaja selalu berujung kepada kerugian pada diri sendiri, dan juga orang lain. Kenakalan remaja selalu diawali rasa ingin tahu dan coba-coba. Hingga pada akhirnya perilaku tersebut menjadi kebiasaan hingga menjadi karakter. Kenakalan remaja merupakan tindakan pelanggaran hukum yang dilakukan oleh remaja, dimana tindakan tersebut dapat membuat seseorang atau remaja yang melakukannya masuk ke dalam penjara. Kenakalan remaja merupakan suatu perilaku yang dilakukan oleh remaja dengan mengabaikan nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat.

Istilah kenakalan remaja merupakan terjemahan dari kata *Juvenile Delinquency* berasal dari bahasa Latin *Juvenilis*, artinya anak-anak, anak muda, ciri karakteristik pada masa muda, sifat-sifat khas pada periode

---

<sup>1</sup> July Andriyani, Peran Lingkungan Keluarga dalam Mengatasi Kenakalan Remaja, *Jurnal At-Taujih*, Vol.3 No.1, Juni 2020;94.

remaja. *Delinquent* berasal dari bahasa Latin “*delinquere*” yang berarti: terabaikan, mengabaikan; yang kemudian diperluas artinya menjadi jahat, a-sosial, kriminal, pelanggar aturan, pembuat ribut, pengacau, penteror, tidak dapat diperbaiki lagi, durjana, dursila, dan lain-lain.<sup>2</sup>

*Juvenile delinquency* ialah perilaku jahat (*dursila*), atau kejahatan/kenakalan anak-anak muda; merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang. Anak-anak muda yang delinkuen atau jahat itu disebut pula sebagai anak cacat secara sosial. Mereka menderita cacat mental disebabkan oleh pengaruh sosial yang ada ditengah masyarakat. Jadi yang dimaksud dengan kenakalan remaja adalah kecendrungan remaja untuk melakukan tindakan yang melanggar aturan yang dapat mengakibatkan kerugian dan kerusakan baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.

Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 adalah remaja akhir.<sup>3</sup> Menurut hukum di Amerika Serikat saat ini, individu dianggap telah dewasa apabila telah mencapai

---

<sup>2</sup> Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 6.

<sup>3</sup> Mohammad Ali and Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 9.



usia 18 tahun, dan bukan 21 tahun seperti ketentuan sebelumnya. Pada usia ini, umumnya anak sedang duduk di bangku sekolah menengah.

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju kearah kedewasaan. Kalau digolongkan sebagai anak-anak sudah tidak sesuai lagi, tetapi bila digolongkan dengan orang dewasa juga belum sesuai. Penggunaan istilah untuk menyebutkan masa peralihan dari masa anak dengan masa dewasa, ada yang memberi istilah: *puberty* (Inggris), *puberteit* (Belanda), *pubertas* (Latin), yang berarti kedewasaan yang dilandasi oleh sifat dan tanda kelaki-lakian. Ada pula yang menggunakan istilah *Adulescentio* (Latin) yaitu masa muda. Istilah *Pubescane* yang berasal dari kata pubis yang dimaksud *pubishair* atau rambut disekitar kemaluan. Dengan tumbuhnya rambut itu suatu pertanda masa kanak-kanak berakhir dan menuju kematangan /kedewasaan seksual. Batasan masa remaja dari berbagai ahli memang sangat bervariasi, disini dapat diajukan batasan: Masa Remaja adalah masa peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa.<sup>4</sup>

Masa remaja (*adolesensi*) adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, masa dimana individu mengalami pertumbuhan cepat di segala bidang. Mereka bukan lagi anak-anak, baik bentuk jasmani, sikap, cara berfikir, dan bertindak. Tetapi bukan pula

---

<sup>4</sup> Sri Rumini and Siti Sundari, *Perkembangan Anak Dan Remaja* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 53-54.

orang dewasa yang telah matang. Masa ini mulai kira-kira pada umur 13 tahun dan berakhir kira-kira umur 21 tahun.

Istilah remaja berasal dari bahasa Latin, *adolescere* yang berarti tumbuh menjadi dewasa atau dalam perkembangan menjadi dewasa. Menurut bahasa aslinya, remaja sering dikenal dengan istilah *adolescence*. Menurut piaget, istilah *adolescence* mempunyai arti yang lebih luas mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik.<sup>5</sup>

Fase-fase perkembangan manusia telah diterangkan termasuk juga fase remaja, yaitu suatu fase yang mengantarkan masa anak-anak menuju masa dewasa selanjutnya dari masa dewasa manusia bergerak menuju masa tua, sampai manusia menemui ajalnya. Al-qur'an menegaskan bahwa manusia seharusnya mengambil i'tibar dari perkembangan kehidupan manusia. istilah remaja atau kata yang berarti remaja tidak ada dalam Islam. Di dalam Al-Qur'an ada kata (Al-Fityatun, Fityatun) yang artinya orang muda. Firman Allah SWT dalam surat Al-Kahfi ayat 16:

وَإِذْ أَعْرَضْتُمُوهُمْ وَمَا يَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ فَأَوْدًا إِلَى الْكَهْفِ يَنْشُرْ لَكُمْ رَبُّكُمْ  
مِّن رَّحْمَتِهِ وَيَهَيِّئْ لَكُمْ مِّنْ أَمْرِكُمْ مِّرْفَقًا ﴿١٦﴾

*Artinya : Dan kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan kami tambah pula untuk mereka petunjuk.*<sup>6</sup>

Istilah kenakalan dipahami secara beragam oleh para pakar, diantaranya adalah menurut etiologi, kenakalan berarti suatu

<sup>5</sup> Adon Nasrullah Jamaludin, *Dasar-Dasar Patologi Sosial* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 117.

<sup>6</sup> Q.S Al-Kahf (18): 16

penyimpangan tingkah laku yang dilakukan oleh remaja sehingga mengganggu ketentraman diri sendiri dan orang lain.

Kenakalan remaja adalah tindakan seseorang yang belum dewasa yang sengaja melanggar hukum dan diketahui oleh anak itu sendiri. Bahwa jika perbuatannya itu sempat diketahui oleh petugas hukum, ia bisa dikenai hukum.<sup>7</sup>

Jadi kenakalan remaja merupakan suatu perbuatan yang melanggar norma, aturan, atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja. Kenakalan remaja merupakan gejala patologis sosial (tingkah laku yang bertentangan dengan norma kebaikan) pada remaja yang disebabkan oleh suatu bentuk pengabaian sosial yang pada akhirnya menyebabkan perilaku menyimpang.

## **2. Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja**

Kenakalan pada remaja umumnya tidak terjadi begitu saja tanpa ada yang melatarbelakangi atau mempengaruhinya. Adapun penyebab timbulnya kenakalan remaja ini pada dasarnya dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu:

### **a. Faktor Internal**

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri remaja itu sendiri, seperti:

---

<sup>7</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 205.

### 1) Krisis identitas

Perubahan biologis dan sosiologis pada diri remaja memungkinkan terjadinya dua bentuk integrasi. Pertama, terbentuknya perasaan akan konsistensi dalam kehidupannya. Kedua, tercapainya identitas peran. Kenakalan remaja terjadi karena remaja gagal mencapai masa integrasi kedua. Kenakalan adalah upaya untuk membentuk suatu identitas, walaupun identitas tersebut negatif.

### 2) Kontrol diri yang lemah

Remaja yang tidak bisa mempelajari dan membedakan tingkah laku yang dapat diterima dengan yang tidak dapat diterima akan terseret pada perilaku “nakal”. Begitupun bagi mereka yang telah mengetahui perbedaan dua tingkah laku tersebut, namun tidak bisa mengembangkan kontrol diri untuk bertingkah laku sesuai dengan pengetahuannya.<sup>8</sup>

Kenakalan merupakan kegagalan dari sistem pengontrol diri terhadap aksi-aksi instingtif; juga menampilkan ketidakmampuan remaja mengendalikan emosi primitif untuk disalurkan pada perbuatan diri yang bermanfaat.<sup>9</sup>

Kenakalan remaja juga dapat digambarkan sebagai kegagalan untuk mengembangkan kontrol diri yang cukup dalam hal tingkah laku. Beberapa anak gagal mengembangkan kontrol yang esensial yang

---

<sup>8</sup> Lestari and Humaedi, “Peran Keluarga Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja,” 6.

<sup>9</sup> Jamaludin, *Dasar-Dasar Patologi Sosial*, 121.

sudah dimiliki orang lain selama proses pertumbuhan. Kontrol diri yang rendah dalam merespon perbedaan sering menjadi penyebabnya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri remaja tersebut, seperti lingkungan keluarga

1) Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, oleh karena itu kedudukan keluarga dalam pengembangan kepribadian anak sangatlah dominan. Pengaruh lingkungan keluarga sangat besar terhadap remaja. Namun pengaruh ini tidak terjadi ketika dia sudah menjadi remaja saja, akan tetapi pengaruh yang timbul dari keluarga akan dirasakan remaja saat kecil. Pengaruh saat ia masih kecil tentu lebih besar dan ini menjadi penentu dalam kehidupan remajanya. Pengalaman masa kecil tentu membentuk pribadinya dengan apa yang ia lihat, dengar, dan rasakan dalam kehidupannya.

Hal ini tentu berpengaruh, misal terjadi ketidakcocokan antara orang tua yang menyebabkan suatu ketegangan dalam hidupnya, sehingga anak tersebut akan merasa cemas dan takut. Kurangnya kasih sayang orangtua juga menjadi pemicu anak tersebut akan selalu merasa tidak aman dalam hidupnya, ia akan merasa kehidupan tempat berlindung dan kemudian mereka akan senantiasa mencari kesenangan diluar, mulai menghilang dari rumah

bahkan tidak pulang, berbohong dan kemungkinan yang akan terjadi mereka bahkan melakukan tindakan membantah kedua orang tuanya. Pengawasan orang tua terhadap remaja memegang peran penting dalam menentukan apakah remaja akan melakukan kenakaan atau tidak.

## 2) Teman atau Sahabat

Persahabatan memiliki pengaruh yang cukup dominan dalam pembentukan sikap dan kepribadian remaja. Ini alasannya mengapa orang tua pantas menentukan dengan siapa anak mereka bergaul. Jika pergaulan temannya kurang baik maka lama-kelamaan si anak akan ikut terpengaruh kedalamnya.

## 3) Faktor Milieu

Milieu atau lingkungan sekitar tidak selalu baik dan menguntungkan bagi pendidikan dan perkembangan anak. Lingkungan adakalanya dihuni oleh orang dewasa serta anak-anak muda kriminal dan anti a-sosial, yang bisa merangsang timbulnya reaksi emosional buruk pada anak-anak puber dan adolesens yang masih labil jiwanya. Dengan begitu anak-anak remaja ini mudah terjangkau oleh pola kriminal, a-susila dan anti-sosial tadi.

Jiwa para remaja itu amat labil. Jika mereka mendapatkan pengaruh buruk dari film biru, buku porno, bacaan immoral dan sadistis, banyak melihat perbuatan anti-sosial yang dilakukan oleh orang dewasa, maka mereka dengan mudah terjangkau perilaku

buruk tadi (dijadikan pola kebiasaan yang menetap).<sup>10</sup> Jadi apabila komunitas/lingkungan tempat tinggal yang kurang baik dapat membawa dampak negative bagi para remaja tersebut.

### 3. Jenis-Jenis Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja terdapat empat jenis, yaitu:

- a. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain. Kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik adalah perbuatan yang mengakibatkan rasa sakit, jatuh sakit atau luka berat. Kekerasan fisik berat, berupa penganiayaan berat seperti menendang, memukul dan melakukan percobaan pembunuhan. Kekerasan fisik ringan berupa menampar, menjambak, dan mendorong. Apabila remaja mengkonsumsi minuman keras tersebut akan tidak sadar dan hilang kendali, hal tersebut dapat menimbulkan kekerasan pada orang lain seperti perkelahian.
- b. Kenakalan yang menimbulkan korban materi: perusakan, pencurian, pencopetan, pemerasan, dan lain-lain. Kenakalan yang menimbulkan korban materi yaitu perilaku yang mengakibatkan kerugian materi maupun kerugian benda pada orang lain.
- c. Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban dipihak orang lain: pelacuran, penyalahgunaan obat dan seks bebas. Kenakalan remaja merupakan gejala patologi sosial yang disebabkan oleh suatu bentuk pengabaian sosial yang pada akhirnya menyebabkan perilaku

---

<sup>10</sup> Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 126–127.

menyimpang. Kenakalan remaja kebanyakan dilakukan oleh mereka yang gagal dalam mengembangkan emosi jiwanya, mereka tidak bisa menahan diri terhadap hal baru yang masuk ke dalam dirinya yang menimbulkan sikap yang tidak seharusnya terjadi.

- d. Kenakalan yang melawan status, misalnya mengingkari status anak sebagai pelajar dengan cara membolos, mengingkari status orang tua dengan cara minggat dari rumah atau membantah perintah mereka, dan sebagainya.<sup>11</sup> Bentuk kenakalan remaja yang melawan status dapat diartikan sebagai perbuatan pelanggaran yang dilakukan oleh remaja, kenakalan yang melawan status ini biasanya tidak tercatat secara kuantitas (jumlah) karena bukan termasuk pelanggaran hukum.

## **B. Ketenteraman Masyarakat**

### **1. Pengertian Ketenteraman Masyarakat**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ke'ten'te'ram'ann keadaan tenteram; keamanan; ketenangan (hati,pikiran). Ketenteraman adalah perasaan jiwa seseorang yang dibarengi dengan rasa rida ketika mampu menggabungkan antara kemaslahatan dunianya dan kemaslahatan akhiratnya sesuai dan sejalan dengan aturan dan perintah Islam.<sup>12</sup>

Ketenteraman secara umum dapat didefinisikan sebagai suasana batin dari individu dan atau masyarakat karena terpenuhinya kebutuhan dan keinginan sesuai norma-norma. Suasana batin yang terpenuhi bisa

---

<sup>11</sup> Sarwono, *Psikologi Remaja*, 245.

<sup>12</sup> Mukran H. Usman, Aswar, "*Korelasi Kehidupan Berislam Masyarakat Desa Baruga dengan Kemakmuran, Keamanan dan Ketenteraman Hidup*", h.11



disebabkan karena pikiran tak terpenuhi atau terganggu oleh kejahatan dilingkungan sekitar ataupun kericuhan yang terjadi. Kesibukan pikiran untuk mengandai-andai keburukan yang akan dialaminya menjadi pemicu stress dan menyebabkan hati tidak tenang. pada dasarnya jika masing-masing individu sudah terhindar dari kegelisahan maka saat itulah individu tersebut sedang merasakan ketenteraman.

Ketenteraman berasal dari kata dasar “tentram”: “Tentram ialah aman atau (tidak rusuh, tidak dalam kekacauan) misalnya didaerah yang aman, orang-orang bekerja dengan senang, tenang (tidak gelisah, tenang hati, pikiran). Selanjutnya Tertib ialah aturan, peraturan yang baik. Ketertiban artinya aturan peraturan, kesopanan, peri kelakuan yang baik dalam pergaulan, keadaan serta teratur baik. Indikator ketenteraman dibagi menjadi 4 yaitu: keamanan, kedamaian, ketenangan, ketertiban.<sup>13</sup>

- a. Keamanan berasal dari kata aman adalah suatu kondisi yang bebas dari segala macam bentuk gangguan dan hambatan.
- b. Kedamaian adalah kehidupan yang bebas dari kekerasan (fisik, mental, spritual). Saling menghargai serta menjunjung tinggi toleransi yang dialami secara batiniah dan terwujud nyata dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Ketenangan adalah keadaan mental yang bebas dari gangguan,
- d. Ketertiban adalah keteraturan. Ketertiban merupakan suatu keadaan yang aman dan teratur, tidak datang kerusuhan dan kekacauan.

---

<sup>13</sup> Ali, Lukman, dkk, '*Kamus Besar Bahasa Indonesia*', (Jakarta: Balai Pustaka, 1994)

Masyarakat tertib dengan segala peraturan yang berlaku dan begitu pula sebaliknya dengan adanya sikap tertib terhadap sesuatu dimana saling menghormati peraturan yang ada, maka masyarakat merasa aman secara jasmani, psikis, damai dan tenang tanpa adanya gangguan apapun dan itulah yang disebut terciptanya suasana tentram.

Di sisi lain yang dimaksud dengan ketentraman dan ketertiban umum dalam Pasal 13 Ayat (1) Huruf C Undang-Undang No.12 Tahun 2008 menetapkan bahwa “ketertiban umum dan ketentraman masyarakat pada ketentuan ini termasuk penyelenggaraan perlindungan masyarakat”.<sup>14</sup> Definisi tersebut menunjukkan bahwa ketentraman dan ketertiban, menunjukkan suatu keadaan yang mendukung bagi kegiatan pemerintah dan rakyatnya dalam melaksanakan pembangunan.

Pada dasarnya ketenteraman dapat dirasakan jika kelompok individu mampu menjaga ketertiban umum, sehingga. Pembahasan tentang sosiologi sebenarnya sudah ada sejak masa lampau, kata sosiologi sendiri secara etimologi berasal dari bahasa latin *socius* yang berarti teman dan *logos* yang berarti ilmu. Sehingga sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari interaksi antar seorang individu dengan individu lain atau dengan kelompok lain. Pembahasan mengenai kenyamanan sosial penting karena lingkungan dapat mempengaruhi perilaku manusia yang berada disekitarnya. Lingkungan mempengaruhi penghuni dengan empat cara yaitu; menghalangi perilaku penghuni, lingkungan

---

<sup>14</sup> Muhadam Labolo, *Memahami Ilmu Pemerintah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)

mendatangkan perilaku, membentuk kepribadian penghuni, dan mempengaruhi citra diri.

Kondisi lingkungan yang buruk menyebabkan penurunan pada kesehatan mental dan kesejahteraan warga. Pada lingkungan yang buruk perilaku warga lebih agresif. Kenyamanan adalah kondisi dimana manusia telah memenuhi kebutuhan dasarnya yang bersifat individual dan holistik, sehingga tercipta perasaan sejahtera pada diri individu tersebut. Unsur interaksi manusia lebih menjadi faktor penting. Sehingga aspek kenyamanan terbagi menjadi sebagai berikut :

- a. Kenyamanan fisik, merupakan jenis kenyamanan yang dapat dirasakan langsung oleh sensasi tubuh setiap orang.
- b. Kenyamanan psikospiritual, merupakan jenis kenyamanan yang berkenaan dengan kesadaran internal diri, yang meliputi konsep diri, harga diri, makna kehidupan, seksualitas hingga hubungan yang sangat dekat dan lebih tinggi.
- c. Kenyamanan lingkungan berkenaan dengan lingkungan, kondisi dan pengaruh dari luar kepada manusia seperti temperatur, warna, suhu, pencahayaan, suara, dll.
- d. Kenyamanan sosial kultural berkenaan dengan hubungan interpersonal, keluarga, dan sosial atau masyarakat.

Sosial adalah bentuk penekanan pada relasi dan interaksi antar manusia, baik itu individu dengan individu lain, individu dengan kelompok manusia, maupun antar kelompok manusia dengan kelompok

manusia lainnya. Sehingga kenyamanan sosial dapat disimpulkan sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar dalam melakukan interaksi sosial yang nyaman serta melibatkan ruang dan waktu tertentu. Dimana kebutuhan dasar diartikan sebagai kebutuhan spasial yakni stimulasi, keamanan, dan identitas.

Masyarakat berasal dari kata *musyarak* (arab), yang artinya bersama-sama. Kemudian berubah menjadi masyarakat yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Selanjutnya mendapatkan kesepakatan menjadi masyarakat (indonesia).<sup>15</sup>

Kata masyarakat berasal dari bahasa arab, yaitu *syaraka* yang berarti ikut serta, berpartisipasi, atau *masyaraka* yang berarti saling bergaul. Di dalam bahasa inggris dipakai istilah *society*, yang sebelumnya berasal dari kata lain *socius* berarti “kawan”.<sup>16</sup>

Masyarakat adalah sekelompok Orang dalam sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka yang sebagian besar interaksinya adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut.

Manusia merupakan makhluk yang tidak bisa hidup sendiri. Manusia yang satu pasti membutuhkan manusia yang lainnya. Oleh karena itu manusia memiliki keinginan untuk menyatu dengan sesamanya serta alam sekitar lingkungannya. Dengan menggunakan pikiran, naluri, perasaan, keinginan dan sebagainya. Manusia memberi reaksi dan

---

<sup>15</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002),30.

<sup>16</sup> Bambang Samsul Arifin, *Psikologi Sosial* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 233.

melakukan interaksi dengan lingkungannya. Pola interaksi sosial dihasilkan oleh hubungan yang berkesinambungan dalam suatu masyarakat. Pengertian masyarakat adalah “wadah segenap antar hubungan sosial terdiri atas banyak sekali kolektiva-kolektiva serta kelompok dan tiap-tiap kelompok terdiri atas kelompok-kelompok lebih baik atau sub kelompok. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang secara relatif mandiri dan hidup bersama-sama cukup lama, mendiami suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama, dan melakukan sebagian besar kegiatan dalam kelompok itu dan masyarakat adalah suatu organisasi manusia yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

Kesimpulan di atas tentang pengertian masyarakat adalah suatu kumpulan manusia yang hidup bersama dalam suatu wilayah, saling berinteraksi satu sama lain, adanya hubungan sosial, dan memiliki kepentingan yang sama. Ketenteraman masyarakat adalah suatu kondisi yang dinamis, aman dan tenang yang berjalan secara teratur sesuai aturan hukum dan norma yang berlaku. Dengan kata lain adalah suatu keadaan yang aman, tenang dan bebas dari gangguan atau kekacauan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

## **2. Aspek-Aspek Ketenteraman Masyarakat**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya kita telah mendapatkan unsur kenyamanan sosial di bidang arsitektur lebih menekankan pada interaksi manusianya. Selanjutnya kita dapat akan memaparkan apa saja yang mempengaruhi kenyamanan sosial dalam hal ini tingkat interaksi

yang ada pada permukiman. Oleh karena itu interaksi telah dibagi menjadi 2 variabel utama yakni: psikologis dan budaya.<sup>17</sup>

a. Aspek Psikologis

Pendekatan psikologis merupakan tahap awal dalam mempelajari perkembangan kajian arsitektur lingkungan dan perilaku manusianya. Psikologis lingkungan berdasarkan ruang lingkungannya membahas antara perilaku manusia dengan seting-seting yang berhubungan dengannya., sedangkan interaksi masyarakat adalah perilaku yang ingin diketahui sebagai gambaran terhadap kenyamanan masyarakat.

Aspek psikologis ini merupakan gambaran atau persepsi dari setiap orang terhadap lingkungannya yang merupakan hasil dari interaksi yang didapatkannya. Sehingga untuk mendapatkan persepsi masyarakat terhadap lingkungan permukimannya harus melalui tahapan kognisi, afeksi, dan kognasi. Tahapan kognisi merupakan proses manusia menerima stimulus dari lingkungan tempat tinggal mereka. Sehingga pada tahapan ini tercipta proses penerimaan (*perceiving*), pemahaman (*understanding*), dan pemikiran (*thinking*) terhadap lingkungan permukimannya. Selanjutnya tahapan afeksi merupakan tindak lanjut dari tahapan kognisi, dimana masyarakat sudah memiliki perasaan dan emosi, keinginan, serta nilai-nilai tersendiri terhadap lingkungan yang mereka huni. Sedangkan kognasi

---

<sup>17</sup> Saiful H. Radeya, “*Konsep Happiness dan Pengukurannya*”, t.d. (t.th), h. 3-4.

merupakan respon yang diberikan oleh penghuni terhadap stimulus yang diberikan oleh lingkungan setelah melawati tahapan kognisi dan afeksi. Sehingga dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kenyamanan penghuni dalam melakukan interaksi dalam lingkungannya, dapat terlihat dari bagaimana mereka memahami lingkungan tersebut, dan respon yang mereka berikan terhadap lingkungannya.

b. Aspek Budaya

Aspek psikologi manusia dan budaya suatu masyarakat akan menentukan bentuk aktifitas dan wadahnya. Karena aktifitas manusia tidak hanya dipahami secara mekanistik sebagai respon dari stimulus ekonomi dan biologis saja, tetapi mengandung simbol dan makna yang terkandung dalam masyarakat tertentu. Kebudayaan merupakan faktor yang menjadi dasar tingkah laku manusia baik yang kaitannya lingkungan fisik dan sosial-budaya, yang membentuk sistem melingkupi kehidupan manusia. Lingkungan fisik dan sosial merupakan cermin dari kualitas kehidupan sosial masyarakat dalam kebudayaan tersebut.

Memiliki perasaan tertentu dapat menimbulkan keeratan hubungan antar anggotanya. Perasaan ini bisa disebabkan karena memiliki kebudayaan yang sama, logat yang sama, asal usul yang sama, tempat tinggal dalam batas geografis yang sama, dan rasa senasib yang membuat mereka bersatu. Lebih lanjut dijelaskan bahwa

hubungan kekeluargaan memiliki ikatan paling erat dalam sebuah perkampungan. Kemudian ikatan yang diakibatkan oleh hubungan kerja yang berdasarkan hubungan hak dan kewajiban berada pada posisi selanjutnya. Sedangkan ikatan yang paling rendah karena bertemu dan berkumpul pada titik perhentian tertentu.

### **3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketenteraman Masyarakat**

Peran agama dalam memberikan kehidupan yang tentram sangat besar, agamalah yang menuntun manusia agar lebih dekat kepada tuhan, dan sebagai bimbingan untuk keluar dari kegelapan dunia, dan ketenteraman tidak ada dalam garis keturunan, harta benda, tetapi ketenteraman hati itu ada pada agama dan ilmu. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kehidupan tentram dalam suatu masyarakat, di antaranya adalah:<sup>18</sup>

#### **a. Imitasi**

Manusia dalam hidup bermasyarakat mengadakan hubungan dengan manusia lain. Dalam mengadakan interaksi sosial, individu dengan individu lainnya biasanya akan timbul apa yang dinamakan dengan imitasi. Imitasi itu sendiri adalah kecenderungan seseorang atau kelompok untuk meniru orang lain. Peniruan disini bukan terhadap hal-hal yang positif tetapi juga bisa berupa peniruan terhadap hal-hal yang negatif.

---

<sup>18</sup> Afiful Ikhwan, "*Peran Agama Sebagai Alat Utama Untuk Meraih Kebahagiaan Dunia dan Akhirat*", *Makalah* (Ponorogo: Fak. Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah, 2018), h. 11.



Dengan adanya pernyataan diatas imitasi mempunyai pengaruh positif. Imitasi itu mempunyai peranan yang penting, sebab mengikuti suatu contoh yang baik itu dapat merangsang perkembangan watak seseorang. Selain imitasi membawa pengaruh positif, imitasi juga dapat membawa pengaruh negatif yaitu apabila hal-hal yang diimitasi itu secara moral dan hukum dianggap selalu atau ditolak.

b. Sugesti

Sugesti dalam ilmu jiwa sosial dapat dirumuskan sebagai suatu proses dimana seorang individu menerima suatu cara penglihatan atau pedoman-pedoman tingkah laku dari orang lain tanpa kritik terlebih dahulu. Sugesti adalah seseorang memberikan pandangan atau sikap dari dirinya yang lalu diterima oleh orang lain diluarnya.

Dalam garis besar terdapat beberapa keadaan tertentu serta syarat-syarat yang memudahkan sugesti terjadi, yaitu:

- (1) Sugesti karena hambatan berfikir.
- (2) Sugesti karena keadaan pikiran terpecah-pecah.
- (3) Sugesti karena otoritas.
- (4) Sugesti karena mayoritas.
- (5) Sugesti karena "Will to Believe".

Sugesti mempunyai peranan yang besar dalam pembentukan norma-norma kelompok. Jadi sugesti merupakan suatu kesan yang diterima oleh seseorang, dalam hal ini remaja yang menerima kesan dari seseorang secara langsung.

c. Identifikasi

Yang memegang peranan penting dalam interaksisosial ialah identifikasi. Identifikasi merupakan kecenderungan-kecenderungan atau keinginan-keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain.

Identifikasi ini sifatnya lebih mendalam daripada imitasi, oleh karena itu kepribadian seseorang dapat terbentuk atas dasar proses ini. Proses identifikasi dapat berlangsung dengan sendirinya yaitu secara tidak sadar, maupun dengan disengaja karena sering kali seseorang memerlukan tipe-tipe ideal tertentu didalam proses kehidupannya. Hubungan sosial yang berlangsung pada identifikasi itu lebih mendalam daripada hubungan yang berlangsung melalui proses-proses sugesti ataupun imitasi.

d. Simpati

Simpati dapat dirumuskan sebagai perasaan tertariknya orang yang satu terhadap yang lain. Simpati timbul tidak atas dasar logika rasional, tetapi berdasarkan penilaian perasaan, seperti proses identifikasi. Tetapi berlainan dengan identifikasi, timbulnya simpati merupakan proses yang sadar bagi diri manusia yang merasa simpati terhadap orang lain. Peran simpati dalam interaksi sosial jauh lebih mendalam akibatnya dari pada yang terjadi atas dasar imitasi atau sugesti. Dengan demikian simpati merupakan proses interaksi sosial

yang dilakukan secara sadar karena ia tertarik pada seseorang berdasarkan perasaan.

### **C. Pengaruh Kenakalan Remaja Terhadap Ketenteraman Masyarakat**

Kenakalan remaja adalah suatu perbuatan yang melanggar norma, aturan, atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi masa anak-anak kedewasa. Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma dalam masyarakat, pelanggaran status, maupun pelanggaran terhadap hukum pidana. Pelanggaran status seperti halnya kabur dari rumah, membolos, merokok, minum-minuman keras, balapan liar, dan lain sebagainya. Pelanggaran status ini biasanya tidak tercatat secara kuantitas karena bukan termasuk pelanggaran hukum. Sedangkan yang disebut perilaku menyimpang terhadap norma antara lain seks pranikah dikalangan remaja, aborsi, dan lain sebagainya.

“Kenakalan remaja dapat pula didefinisikan sebagai perbuatan anak remaja yang bersifat antisosial yang menimbulkan keresahan dalam masyarakat pada umumnya”.<sup>19</sup> Jadi kenakalan remaja merupakan perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh para remaja. Dan perilaku semacam ini dapat merugikan dirinya sendiri serta orang lain.

Tentram ialah aman atau (tidak rusuh, tidak dalam kekacauan) misalnya didaerah yang aman, orang-orang bekerja dengan senang, tenang (tidak gelisah, tenang hati, pikiran). Misalnya sekarang barulah ia merasa

---

<sup>19</sup> Jamaludin, *Dasar-Dasar Patologi Sosial*, 118.

tentram, tiada tentram hatinya ketentraman artinya keamanan, ketenangan, (pikiran). Selanjutnya Tertib ialah aturan, peraturan yang baik, misalnya tertib acara aturan dalam sidang (rapat dan sebagainya), acara program, tertib hukum yaitu aturan yang bertalian hukum. ketertiban artinya aturan peraturan, kesopanan, peri kelakuan yang baik dalam pergaulan, keadaan serta teratur baik.”

Dimana dengan adanya rasa aman, masyarakat merasa tenang maka timbullah masyarakat yang tertib hukum dengan segala peraturan yang berlaku dan begitu pula sebaliknya dengan adanya sikap tertib terhadap sesuatu dimana saling menghormati peraturan yang ada, saling mengerti posisi masing-masing, maka masyarakat dapat merasa bahwa di dalam kondisi yang ia hadapi masyarakat dapat merasa aman secara jasmani dan psikis, damai dan tenang tanpa adanya gangguan apapun dan itulah yang disebut terciptanya suasana tentram.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis merupakan kesimpulan yang sifatnya sementara dari sebuah permasalahan yang memiliki dua kemungkinan benar atau salah, sampai terbukti melalui data yang dikumpulkan dan dianalisis sesuai dengan metode penelitian yang dilakukan. Akan ditolak apabila salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.

Adapun hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternatif atau Hipotesis Kerja ( $H_a$ )

Ada pengaruh antara kenakalan remaja terhadap ketenteraman masyarakat di Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari.

2. Hipotesis Nihil atau Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Tidak ada pengaruh antara kenakalan remaja terhadap ketenteraman masyarakat di Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Sesuai dengan judul yang saya kemukakan dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Kenakalan Remaja Terhadap Ketenteraman Masyarakat di Desa Nampi Rejo, Kecamatan Batanghari. Skripsi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang dilakukan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan hasil mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan penelitian deskriptif, penelitian hubungan/korelasi, penelitian kuasi-eksperimental, dan penelitian eksperimental.<sup>1</sup>

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini merupakan bentuk penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif yang dalam pelaksanaannya akan mengemukakan data-data dan menjelaskannya. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Sedangkan jenis dan sifat penelitian ini termasuk penelitian korelasi. Korelasi merupakan angka yang memberikan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisiensi korelasi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),37.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 224.

Dapat dipahami bahwa penelitian korelasi kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan mencari pengaruh dari dua variabel yang akan diteliti yang kemudian diketahui seberapa besar keeratannya. Dalam penelitian ini bertujuan mencari ada atau tidak Pengaruh Kenakalan Remaja Terhadap Kenyamanan Masyarakat di Desa Nampi Rejo, Kecamatan Batanghari.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Dalam Penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu Kenakalan Remaja sebagai variabel bebas (Variabel X). dan Ketenteraman Masyarakat sebagai variabel terikat (Variabel Y).

### **1. Kenakalan Remaja (Variabel X)**

Kenakalan remaja merupakan tingkah laku yang melampaui batas toleransi orang lain atau lingkungan sekitar serta suatu tindakan yang dapat melanggar norma-norma dan hukum. Kenakalan remaja yaitu suatu perbuatan yang melanggar norma, aturan, atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja. Kenakalan remaja merupakan gejala patologis sosial (tingkah laku yang bertentangan dengan norma kebaikan) pada remaja yang disebabkan oleh suatu bentuk pengabaian sosial yang pada akhirnya menyebabkan perilaku menyimpang. Indikator dari kenakalan remaja yaitu :

- a. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain
- b. Kenakalan yang menimbulkan korban materi
- c. Kenakalan yang tidak menimbulkan korban dipihak orang lain
- d. Kenakalan yang melawan status

## 2. Ketenteraman Masyarakat (Variabel Y)

Variabel terikat merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah ketenteraman masyarakat. Ketenteraman adalah perasaan jiwa seseorang yang dibarengi dengan rasa rida ketika mampu menggabungkan antara kemaslahatan dunianya dan kemaslahatan akhiratnya sesuai dan sejalan dengan aturan dan perintah Islam. Dan masyarakat adalah suatu kumpulan manusia yang hidup bersama dalam suatu wilayah, saling berinteraksi satu sama lain, adanya hubungan sosial, dan memiliki kepentingan yang sama. Ketenteraman masyarakat adalah suatu keadaan yang aman, tenang dan bebas dari gangguan atau kekacauan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Indikator dari ketenteraman masyarakat yaitu:

- a. Keamanan
- b. Kedamaian
- c. Ketenangan
- d. Ketertiban

---

<sup>3</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Prenada Media Group 2011, n.d.), 49.



## C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

Populasi yang menjadi penelitian ini adalah masyarakat nampirejo RT 07 yang berjumlah 30 kepala keluarga yang memiliki anak remaja.

### 1. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti serta memiliki ciri-ciri atau situasi tertentu.<sup>5</sup> sampel adalah apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Kemudian jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan jumlah populasi kepala keluarga yang berjumlah 30, kemudian peneliti menentukan sampel penelitian dengan mengambil seluruh dari populasi, yakni 30 kepala keluarga.

### 2. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *cluster random* sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019), 61.

<sup>5</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), 74.

yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.<sup>6</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat penulis pahami bahwa, dalam penelitian ini, penulis menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik sampling *cluster random sampling*.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut :

##### **1. Kuesioner/Angket**

Kuisisioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini angket digunakan untuk meneliti responden khususnya untuk mengetahui bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket langsung. Sedangkan sistem pembuatan kuesioner penulis menggunakan angket tertutup berupa pilihan ganda (*multiple choice*), yaitu angket yang butir pertanyannya dikirim langsung kepada orang yang dimintai pendapatnya dalam hal ini masyarakat desa nampirejo Rt 07, Kecamatan Batanghari.

Data yang dikumpulkan melalui metode angket dalam penelitian ini adalah ditujukan kepada masyarakat untuk mengetahui pengaruh

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 119.

<sup>7</sup> *Ibid.*, h.142

kenakalan remaja terhadap ketenteraman masyarakat. Sedangkan angket yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu angket sikap dengan menggunakan Skala Likert. Instrumen angket terdapat bentuk item pertanyaan yang berjumlah 20 item instrumen disebarkan kepada responden dengan kisaran nilai 1 sampai 4. alternatif jawabannya yaitu: selalu = 4, sering = 3, jarang = 2, tidak pernah = 1.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.”<sup>8</sup> Metode dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui catatan tertulis, metode ini digunakan untuk mencari informasi tentang profil desa, denah lokasi dan lain sebagainya.

## E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Oleh karena itu kita harus memiliki alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang dilakukan untuk mengukur fenomena alam atau social yang diamati. Jumlah instrumen tergantung dengan jumlah variabel penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti. Maka pada penelitian ini diperlukan dua instrumen, yaitu instrumen untuk

---

<sup>8</sup> Ibid., 274

mengukur pengaruh kenakalan remaja dan instrumen untuk mengukur ketenteraman masyarakat di Desa Nampi Rejo, Kecamatan Batanghari.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan metode pengumpulan data yang akan digunakan, yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi.

#### 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrument diperoleh dari definisi oprasional pada masing-masing variabel yang didasari pada kajian teori kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>
1. Variabel bebas (X) Kenakalan Remaja	1. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain	a. Perkelahian b. Keonaran c. Kebisingan	3
	2. Kenakalan yang menimbulkan korban materi	a. Perusakan b. Pencurian c. pemerasan	3
	3. Kenakalan yang tidak menimbulkan korban dipihak orang lain	a. Pelacuran b. Seks bebas	2
	4. Kenakalan yang melawan status		2
2. Variabel terikat (Y) Ketenteraman Masyarakat	1. Keamanan		3
	2. Ketenangan		3
	3. kedamaian		2
	4. ketertiban		2
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.<sup>9</sup> Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>10</sup>

Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment, dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar x dan y

$\sum x^2$  = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$  = Jumlah skor dari y

N = Jumlah sampel.

### b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen yang

<sup>9</sup> Edi Kusnadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pres, 2008), 106.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 173.

reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian ini untuk mencari realibilitas menggunakan rumus spearman brown yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \sum_{k=0}^n \left( 1 - \frac{n}{k} \right)$$

#### c. Aplikasi SPSS

Program SPSS merupakan program khusus pengolah data untuk menganalisis statistic. Saat ini program SPSS telah berkembang dengan berbagai macam versi. Untuk tujuan pengujian validitas dan reabilitas penulis menggunakan program SPSS untuk meyakinkan bahwa kuensioner atau angket yang disusun benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid.

#### d. Uji Validitas

Untuk melakukan uji validitas, cara yang dilakukan adalah dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Pengujian validitas dilakukan terhadap siswa diluar sampel penelitian. Tahap-tahap yang dilakukan untuk melakukan pengujian validitas adalah:

1) Mendefinisikan secara oprasional suatu konsep yang akan diukur.

Untuk menguji validitas suatu konsep, tahap awal yang harus dilakukan adalah dengan menjabarkan konsep pada suatu definisi oprasional.

- 2) Melakukan uji coba dalam beberapa responden. Uji coba yang dilakukan terhadap 10 responden di luar sampel.
- 3) Menyiapkan tabel tabulasi jawaban.
- 4) Menghitung nilai korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor dari butir jawaban lainnya.<sup>11</sup>

e. Uji Reliabilitas.

Apabila suatu alat pengukuran sudah dikatakan valid, maka tahap selanjutnya adalah mengukur reliabilitas dari alat.<sup>12</sup> Setelah melakukan pengujian validitas kuensioner, maka kuensioner tersebut akan di uji reliabilitasnya. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan dua cara:

1) Repeated Measure atau pengukuran berulang.

Pengukuran ulang dilakukan dalam waktu yang tidak sama, dengan kuensioner pertanyaan yang sama. Hasil pengukuran dapat dilihat apakah konsisten dengan pengukuran sebelumnya.

2) One shot.

Dalam teknik ini pengukuran dilakukan cukup dalam satu waktu. Kemudian dilakukan perbandingan dengan pertanyaan yang lain atau dengan pengukuran korelasi antar jawaban. Dalam program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana suatu kuensioner dikatakan reliabil jika nilai *rhitung* lebih besar dari *rtabel*.

---

<sup>11</sup> Purbayu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dan Microsoft Exel dan Spss* (Yogyakarta: C. V Andi Offset, 2005), 247.

<sup>12</sup> Santoso dan Ashari, 251.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan cara berpikir deskriptif kuantitatif maka penulis akan mengambil data-data angka, selanjutnya mengumpulkan data yang telah ada, selanjutnya dilakukan analisis data sesudah data terkumpul.

Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis akan menganalisis data menggunakan data statistic dengan rumus *korelasi product moment*, yaitu uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dari 2 variabel yang berskala interval dan rasio. Maka dari itu penulis menggunakan rumus *korelasi product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar x dan y

$\sum x^2$  = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$  = Jumlah skor dari y

N = Jumlah sampel.<sup>13</sup>

Sebelum melakukan pengujian ada beberapa persyaratan analisis yang harus dipenuhi terlebih dahulu yaitu sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 162.



### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat dalam menggunakan model regresi agar hasil yang diperoleh merupakan estimasi yang tepat.

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas merupakan uji persyaratan analisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Analisis yang digunakan dalam penelitian mensyaratkan bahwa data variabel harus didistribusi normal atau mendekati normal.

### 3. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis korelasional menunjukkan pengaruh yang linier atau tidak".<sup>14</sup> Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat dua uji persyaratan yang dilakukan untuk menganalisis data, yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

---

<sup>14</sup>Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dan Microsoft Exel dan Spss*, 244.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Nampirejo**

Desa Nampirejo di buka masa pejajah Belanda pada tanggal 05 April 1940 dan pada waktu itu sepanjang kita memandang hanyalah hutan belantara yang nampak dalam pandangan seseorang. Seiring dengan nyanyian burung dan suara binatang buas, pada hari dan tanggal itu juga terlihat dengan langkah yang pasti semangat yang membara demi memperjuangkan nasib ingin menambah keadaan yang ada, maka datanglah serombongan angkatan orang-orang kolonisasi dari Jawa Tengah yang masing-masing berasal dari Temanggung sebanyak 30 Kepala Keluarga dari Kabupaten Kutoarjo sebanyak 31 KK dan berasal dari daerah Istimewa Jogjakarta sebanyak 31 KK yang mana semuanya dipimpin oleh Bpk. Joyo Diwiryo.

Melihat keadaan yang belum ada rumah satupun maka rombongan tersebut di tampung di sebuah bedeng. Satu tahun waktu telah berlalu rombongan kolonisasi dari Jawa tersebut bekerja keras melalang buana di tengah hutan belantara, maka dengan tekad yang tinggi di sertai rasa persatuan ke gotong royongan yang di pimpinan Bpk. Joyo Diwiryo, sehingga rakyat merasa tentram, damai dan aman. Setelah selama satu tahun Bpk. Joyo Diwiryo memimpin rombongan kolonisasi, maka beliau pindah di

Kecamatan Sekampung, untuk itu sebagai pimpinan di serahkan kepada Bpk. Kasto Dikromo.

Untuk selanjutnya, melihat keadaan hutan yang ada disitu tergambar kehidupan yang menjajikan, rombongan kolonisasi yang sudah berada di bedeng yang berpindah ke Desa Nampirejo sebanyak 36 Kepala Keluarga yang di tempatkan di Desa Nampirejo sebelah timur yang di pelopori atau di pimpin oleh Bpk. Bayan Merto Pawiro. Selanjutnya pada jaman penjajah Jepang pada tahun 1942 Masehi datanglah Rombongan transmigrasi yang berasal dari Jawa Tengan sebanyak 50 Kepala Keluarga, rombongan tersebut ditempatkan dipemukuan yang dipimpin oleh bapak bayang Sastro Rejo, warga berada pada pedukuhan tersebut hanya selama 3 tahun , selama tiga tahun terjadi suatu wabah penyakit, sehingga banyak warga pada saat itu meninggal dunia, sehingga sisa dari warga yang masih hidup berpindah tempat mengosongkan pedukuhan tersebut.

Perang Belanda terjadi pada tahun 1947 dan pada jaman belanda di Desa Nampirejo terdapat perpindahan Markas besar TNI yang berasal dari Metro dan markas pada saat itu dipimpin oleh Bpk. Letnan Kolonel Harun Sumarto. Perpindahan Markas TNI tersebut berlangsung lebih kurang selama 60 .dan pada saat itu Bpk. Kariyo Rejo seorang Kolonisasi sebagai pembantu dapur umum atau Staf yang bertempat di rumah Bpk. Kardi. Dan tepatnya pada hari kamis pahing tanggal 15 maret tahun 1947 Belanda menyerbu markas yang berada di Desa Nampirejo, peristiwa tersebut

terjadi pada pagi hari yaitu menjelang waktu Subuh, gerakan belanda sudah terbaca oleh penghuni markas yang ada, sehingga penyerbuan belanda sia-sia karena keadaan markas sudah kosong.

Melihat keadaan markas kosong maka Belanda marah besar sehingga sebagian rumah warga yang ada menjadi sasarannya, adapun rumah yang menjadi sasaran kemarahan yaitu diantaranya rumah Bpk. Kardi, rumah Bpk. Somo Satino, rumah Bpk. Merto Pawiri, rumah Bpk. Darmo Wijoyo, rumah Bpk. Marzuki dan rumah Bpk. Yasen.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Desa**

### **a. Visi Desa**

Terwujudnya kehidupan masyarakat desa yang sejahtera dan mampu memenuhi kebutuhan hidup pada tahun 2022.

### **b. Misi Desa**

- 1) Melaksanakan dan meningkatkan program pembangunan pertanian serta pemanfaatan teknologi tepat guna bagi masyarakat.
- 2) Meningkatkan kualitas dan daya saing dibidang pengetahuan masyarakat.
- 3) Menciptakan rasa aman dalam berusaha dan bekerja serta berkehidupan bermasyarakat.
- 4) Melaksanakan perbaikan penunjang perekonomian masyarakat.
- 5) Melaksanakan pelayanan yang prima kepada seluruh lapisan masyarakat oleh segenap aparaturn pemerintahan desa

## c. Tujuan Desa

Menjadi desa yang mampu berswasembada pangan dengan kehidupan masyarakat yang makmur dan sejahtera.

### 3. Profil Desa Nampirejo

## a. Urutan Susunan Pemerintahan Desa Nampirejo

**Tabel 4.1**  
**Urutan Susunan Pemerintahan Desa Nampirejo**

NO	NAMA	JABATAN	MASA JABATAN
1	SASTRO PAWIRO	KEPALA KAMPUNG	1940 S/D 1941
2	BURHAM	KEPALA KAMPUNG	1942 S/D 1943
3	SASTRO REJO	KEPALA KAMPUNG	1943 S/D 1946
4	SASTRO KERTO UTOMO	KEPALA KAMPUNG	1946 S/D 1949
5	MARTO	KEPALA DESA	1949 S/D 1960
6	PARWOTO	Pj. KEPALA DESA	1960 S/D 1961
7	SUKARDI	KEPALA DESA	1961 S/D 1965
8	PARWOTO	Pj KEPALA DESA	1968 S/D 1968
9	SUEB AMIN NASIR	KEPALA DESA	1968 S/D 1987
10	SODIKUN	Pj KEPALA DESA	1987 S/D 1988
11	NGADIRIN	KEPALA DESA	1988 S/D 1999
12	SUKIMIN	Pj KEPALA DESA	1997 S/D 1999
13	NGDIRIN	KEPALA DESA	1999 S/D 2004
14	TARMUJI	Pj KEPALA DESA	2005 S/D 2008
15	SURYANTO	KEPALA DESA	2008 S/D 2012
16	SUJIYANTO	Pj KEPALA DESA	2012 S/D 2013
17	SUGENG HARIYADI	Pj KEPALA DESA	2013 S/D 2014
18	MISRO RIYADI	KEPALA DESA	2014 S/D 2014
19	RIYANTO	Pj KEPALA DESA	2014 S/D 2015
20	TARMUJI	Pj KEPALA DESA	2015 S/D 2015
21	RIYANTO	KEPALA DESA	2015 S/D Sekarang

b. Luas dan Batas Wilayah :

1) Letak

Secara geografis Desa NAMPIREJO terletak di sebelah Selatan Ibu Kota Kecamatan merupakan bagian integral dari wilayah Kabupaten Lampung Timur dengan jarak dari Ibu Kota Kecamatan 1 Km dan dari Ibu Kota Kabupaten 35 Km , sedangkan dari Ibu Kota Propinsi sekitar 60 Km dengan batas-batas wilayahnya sbb :

- a) Sebelah Utara : Desa Banarjoyo dan Telogorejo
- b) Sebelah Timur : Desa Balekencono
- c) Sebelah Selatan : Desa Rejoagung dan Adiwarno
- d) Sebelah Barat : Desa Telogorejo dan Adiwarno

2) Luas

Luas Wilayah Desa NAMPIREJO 445,60 Ha di Kecamatan Batanghari. yang terdiri dari :

- a) Sawah : 220,20 Ha
- b) Pekarangan : 146,20 Ha
- c) ladangan/Perkebunan : 60 ,20 Ha
- d) Rawa : 29 Ha

3) Kondisi Geografis

- a) Ketinggian tanah dari permukaan laut : 126 Dpl
- b) Banyaknya curah hujan : 200 Mm/Th
- c) Topografi (dataran rendah, tinggi, pantai) : Dataran Tinggi
- d) Suhu udara rata-rata : 23°C s/d 30°C

4) Orbitasi (Jarak dari pusat pemerintahan Desa / Kelurahan)

- a) Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan : 1 Km
- b) dari ibu kota Kabupaten : 35 Km

- c) Jarak dari Ibu kota Propinsi : 60 Km
- d) Jarak dari Ibu kota Negara : 457 Km
- c. Jumlah penduduk menurut :
  - 1) Jenis Kelamin
    - a) Laki-laki : 1610 Orang
    - b) Perempuan : 1505 Orang
    - Jumlah : 3115 Orang
  - 2) Kepala Keluarga : 937 Orang
  - 3) Kewarganegaraan
    - a) WNI - laki-laki : 1610 Orang
    - Perempuan : 1505 Orang
    - Jumlah : 3115 Orang
    - b) WNA - laki-laki : - Orang
    - Perempuan : - Orang
    - Jumlah : - Orang
- d. Pendidikan
  - 1) Jenis Pendidikan Umum :
    - a) PAUD : 3 Gedung
    - b) SD : 2 Gedung
    - c) SLTP : - Gedung
    - d) SLTA : 1 Gedung
    - e) Universitas : - Gedung
  - 2) Jenis Pendidikan Khusus :
    - a) Pondok Pesantren : 1 Gedung

b) Madrasah : - Gedung

e. Daftar Nama Perangkat Desa

- 1) Kepala Desa : Riyanto
- 2) Sekretaris Desa : Tarmuji
- 3) Kaur Pemerintahan : Amir S.E
- 4) Kasi Pembinaan : Mukasroh
- 5) Kaur Pembangunan : Subarman
- 6) Kaur Umum : Imam Safrudin
- 7) Kasi Pemberdayaan : Edi Patmono
- 8) Kaur Keuangan : Nanang Nugroho
- 9) Kadus 1 : Wahono
- 10) Kadus 2 : Ahmad Kumaidi
- 11) Kadus 3 : Hendri Susanto
- 12) Kadus 4 : Mujianto
- 13) Kadus 5 : Sarwandi

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Persyaratan dalam uji coba instrumen angket yaitu angket harus valid dan reliabel. Pernyataan dalam angket dapat dikatakan valid apabila pada suatu angket dapat menyampaikan suatu yang dapat diukur.

Sebuah angket harus diuji terlebih dahulu untuk dilihat apakah pernyataan sudah valid atau reliabel. Menguji pernyataan yang ada didalam angket dapat dilakukan dengan pengujian validitas dan reliabilitas. Jika



sebuah pernyataan sudah dikatakan valid atau reliabel maka dapat digunakan dalam penelitian.

Kriteria pengujian jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan signifikansi 5% maka alat tersebut valid. Berikut akan disajikan tabel hasil uji validitas angket kepada 10 responden diluar sampel, dengan 20 item pernyataan pengaruh kenakalan remaja terhadap ketenteraman masyarakat.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Angket Pengujian Validitas**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	Skor
1	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	68
2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	70
3	4	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	1	2	2	3	44
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	73
5	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	50
6	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	69
7	4	3	2	3	3	4	2	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	63
8	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	68
9	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	69
10	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	59

Tabel 4.3

## Hasil Uji Validitas Kenakalan Remaja dan Ketenteraman Masyarakat

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	60.00	87.333	.322	.901
item_2	60.60	82.933	.594	.893
item_3	60.20	81.733	.723	.890
item_4	60.10	88.322	.472	.897
item_5	60.30	84.233	.574	.894
item_6	60.00	87.333	.322	.901
item_7	60.60	84.711	.477	.897
item_8	60.20	84.844	.633	.893
item_9	60.60	82.933	.594	.893
item_10	60.20	81.733	.723	.890
item_11	60.40	86.933	.413	.898
item_12	60.60	84.711	.477	.897
item_13	60.70	79.789	.763	.888
item_14	60.20	84.178	.689	.892
item_15	60.50	79.389	.605	.894
item_16	60.20	86.400	.398	.899
item_17	60.40	84.711	.408	.900
item_18	60.40	86.933	.413	.898
item_19	60.30	84.456	.715	.892
item_20	60.00	86.889	.438	.898

Berdasarkan tabel di atas pada kolom *corrected item-total correlation* bahwa dari 20 items pertanyaan, yang dibagikan ke 10 masyarakat diluar sampel memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan perolehan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa item-item tersebut valid.

Instrument penelitian dikatakan reliabel apabila nilai cronbachs alpha  $> r_{tabel}$  begitu juga sebaliknya jika cronbachs alpha  $< r_{tabel}$  maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini merupakan output analisis dengan menggunakan program aplikasi SPSS Versi 24 diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.900	20

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Cronbachs alpha yang diperoleh sebesar  $0,900 > r_{tabel} 0,361$  yang artinya nilai Cronbachs alpha lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel.

2. Data Kenakalan Remaja dan Data Ketenteraman Masyarakat di Desa Nampirejo, Kecamatan Batanghari.

Data kenakalan remaja dan ketenteraman masyarakat diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden, dengan item pernyataan yang terdiri dari 20 item dengan menggunakan skala likert dengan panduan jawaban soal yaitu bernilai 4 jika responden menjawab selalu, bernilai 3 jika responden menjawab sering, bernilai 2 jika responden menjawab kadang-kadang, dan bernilai 1 jika responden menjawab tidak pernah, dengan jumlah item skor 20.

a. Data hasil angket kenakalan remaja.

**Tabel 4.5**  
**Hasil angket kenakalan remaja**

Hasil Angket Kenakalan Remaja												
No	Nama	Skor Item										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Wira	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
2	Rifdiyani	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
3	Samsiah	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	Trinawati	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	37
5	Septiana	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	33
6	Juwariyah	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	36
7	Riyanti	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	36
8	Jumiatun	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	36
9	Surati	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	36
10	Rumiati	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	35
11	Mujiyem	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	36
12	Nur Lela	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	36
13	Henri	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	37
14	Lilis	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	36
15	Suwarti	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35
16	Sulami	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	35
17	Fitri	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	36
18	Surtini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	Sri	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	36
20	Sukarti	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	33
21	Asri	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
22	Mustatun	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	35
23	Marsih	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	35
24	Nur Aisyah	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37
25	Purwanti	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
26	Susi	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	35
27	Umi	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	33
28	Rusmini	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
29	Ninik	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	34
30	Sumarsih	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	36

## b. Data Hasil Angket Ketenteraman Masyarakat

**Tabel 4.6**  
**Hasil angket ketenteraman masyarakat**

Hasil Angket Ketenteraman Masyarakat												
No	Nama	Skor Item										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Wira	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
2	Rifdiyani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	Samsiah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	Trinawati	3	4	4	4	4	2	4	1	4	4	34
5	Septiana	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	36
6	Juwariyah	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
7	Riyanti	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	36
8	Jumiatusun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	Surati	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
10	Rumiati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	Mujiyem	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	35
12	Nur Lela	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	37
13	Heni	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	Lilis	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	36
15	Suwarti	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
16	Sulami	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	36
17	Fitri	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	36
18	Surtini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	Sri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	Sukarti	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	35
21	Asri	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
22	Mustatun	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	36
23	Marsih	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	Nur Aisyah	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37
25	Purwanti	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	36
26	Susi	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	34
27	Umi	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	36
28	Rusmini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	Ninik	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	32
30	Sumarsih	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36

### 3. Uji Asumsi Klasik

Agar hasil regresi yang diperoleh menjadi estimasi yang tepat maka syaratnya yaitu data harus lolos dari uji asumsi klasik. Berikut merupakan uji asumsi klasik:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji persyaratan analisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Dalam sebuah penelitian, analisis yang digunakan mensyaratkan bahwa data variabel harus terdistribusi normal atau data sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Analisis Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.88408028
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.109
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai sig kenakalan remaja terhadap ketenteraman masyarakat sebesar  $0,200 > 0,05$ . maka dapat diketahui bahwa penelitian ini berdistribusi normal.

#### b. Uji Linieritas

Tujuan dari uji linieritas yaitu untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai produser analisis korelasional menunjukkan pengaruh linier atau tidak. Kriteria pengujiannya yaitu dikatakan terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat jika nilai sig < 0,05. sebaliknya dikatakan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu jika nilai sig > 0,05. Berdasarkan perhitungan didapatkan uji linieritas diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Analisis Uji Linieritas**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	39.224	1	39.224	10.669	.003 <sup>b</sup>
	Residual	102.943	28	3.677		
	Total	142.167	29			
a. Dependent Variable: Ketenteraman Masyarakat						
b. Predictors: (Constant), Kenakalan Remaja						

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 10.669 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,03 < 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### 4. Pengujian Hipotesis dalam Menggunakan Korelasi Person Uji t

##### a. Uji Korelasi Person

Uji korelasi person digunakan untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar, dengan kriteria pengujian jika

signifikasikan  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak, dan sebaliknya jika signifikasikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Berikut adalah hasil perolehan dari uji analisis korelasi person:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Korelasi Pearson**

Correlations			
		Kenakalan Remaja	Ketenteraman Masyarakat
Kenakalan Remaja	Pearson Correlation	1	.525**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	30	30
Ketenteraman Masyarakat	Pearson Correlation	.525**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dapat dilihat dari tabel di atas diperoleh nilai koefisien korelasi antara kenakalan remaja terhadap ketenteraman masyarakat sebesar 0,525 dan nilai signifikan 0,003 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan pengaruh yang signifikan. Maka kesimpulannya adalah terdapat pengaruh antara kenakalan remaja terhadap ketenteraman masyarakat .

b. Uji t

Kegunaan dari uji t ini yaitu untuk mengetahui apakah variabel kenakalan remaja berpengaruh terhadap ketenteraman masyarakat. Dalam hal ini dilakukan uji t dengan menggunakan derajat keyakinan 95% ( $\alpha=5\%$ ).



Dengan kriteria pengujian apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai  $sig < 0,05$  maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan perhitungan komputer dengan menggunakan program SPSS versi 24, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji t**

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pa	Kenaka	-	1.954	.357	-1.830	-.370	-	29	.004
ir	lan	1.1					3.084		
1	Remaja	00							
	-								
	Ketente								
	raman								
	Masyar								
	akat								

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh  $t_{hitung} = 3,084 > t_{tabel} = 2,042$ .

Artinya nilai signifikansi 2-tailed yaitu  $0,04 < 0,05$  ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh antara kenakalan remaja terhadap ketenteraman masyarakat.

### C. Pembahasan

Ketenteraman masyarakat adalah suatu kondisi yang dinamis, aman dan tenang yang berjalan secara teratur sesuai aturan hukum dan norma yang

berlaku. Dengan kata lain adalah suatu keadaan yang aman, tenang dan bebas dari gangguan atau kekacauan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Faktor yang mempengaruhi ketenteraman masyarakat salah satunya ialah peran agama, yang memberikan ketentraman dalam kehidupan, agamalah yang menuntun manusia agar lebih dekat kepada tuhannya, dan sebagai bimbingan untuk keluar dari kegelapan dunia, dan ketentraman tidak ada dalam garis keturunan, harta benda, tetapi ketentraman hati itu ada pada agama dan ilmu.<sup>1</sup>

Kenakalan remaja adalah suatu perbuatan yang melanggar norma, aturan, atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi masa anak-anak kedewasa. Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma dalam masyarakat, pelanggaran status, maupun pelanggaran terhadap hukum pidana. Pelanggaran status seperti halnya kabur dari rumah, membolos, merokok, minum-minuman keras, balapan liar, dan lain sebagainya. Pelanggaran status ini biasanya tidak tercatat secara kuantitas karena bukan termasuk pelanggaran hukum.<sup>2</sup> Sedangkan yang disebut perilaku menyimpang terhadap norma antara lain seks pranikah dikalangan remaja, dan lain sebagainya. Hal ini memiliki pengaruh pada ketenteraman masyarakat sekitar. Sehingga kenakalan remaja menjadi salah satu pengaruh pada ketentraman masyarakat.

---

<sup>1</sup> Afiful Ikhwan, "*Peran Agama Sebagai Alat Utama Untuk Meraih Kebahagiaan Dunia dan Akhirat*", *Makalah* (Ponorogo: Fak. Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah, 2018), h. 11.

<sup>2</sup> Mohammad Ali and Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 9.

Hasil penelitian tentang pengaruh kenakalan remaja terhadap ketenteraman masyarakat di desa Nampirejo Kecamatan Batanghari. Hasil uji menunjukkan korelasi person antara kenakalan remaja dengan ketenteraman masyarakat =0,525 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya yang signifikan.

Berdasarkan hasil uji t didapatkan melalui SPSS 24 diperoleh  $t_{hitung}=3,084 > t_{tabel}=2,042$ . Artinya nilai signifikansi 2-tailed yaitu  $0,04 < 0,05$  ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}=3,084$  lebih besar daripada  $t_{tabel}=2,042$  yang artinya  $H_a$  diterima atau ada pengaruh antara kenakalan remaja terhadap ketenteraman masyarakat. Nilai signifikansi 0,04 lebih kecil daripada 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat dilihat bahwasanya kenakalan remaja dapat mempengaruhi ketenteraman masyarakat.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa ketenteraman masyarakat dipengaruhi oleh adanya kenakalan remaja. Dengan berkurangnya kenakalan remaja akan dapat berpengaruh terhadap keamanan, kedamaian, ketenangan dan ketertiban di lingkungan masyarakat.

Adanya pengaruh yang signifikan antara kenakalan remaja terhadap ketenteraman masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi 0,525 dan nilai signifikan sebesar  $0,04 < 0,05$  artinya yaitu nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kenakalan remaja terhadap ketenteraman masyarakat. Berdasarkan uji  $t_{hitung} = 3,084 > t_{tabel} = 2,042$ . Artinya nilai signifikan  $0,04 < 0,05$  artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

Maka dalam penelitian ini hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kenakalan remaja terhadap ketenteraman masyarakat.

#### B. Saran

1. Kepada masyarakat diharapkan dapat memberikan nasihat kepada remaja, agar remaja tidak melakukan perbuatan yang menyimpang.
2. Kepada remaja di desa Nampirejo Kecamatan Batanghari agar dapat menjaga ketenteraman masyarakat sekitar dengan cara tidak berkumpul sampai larut malam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.
- Agustiani, Hendriati. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Ali, Mohammad, and Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Andriyani, July. "Peran Lingkungan Keluarga dalam Mengatasi Kenakalan Remaja". *Jurnal At-Taujih*, Vol.3 No.1, juni2020.
- Arifin, Bambang Samsul. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Dermawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Fawaid, Ahmad. "Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja (*Juvenile Delinquency*) Di SMK Bustanul Ulum Pamekasan Madura". 2017.
- Ikhwan, Afiful. "Peran Agama Sebagai Alat Utama Meraih Kebahagiaan Dunia dan Akhirat" 2018.
- Indratmoko, Agung J. "Pengaruh Globalisasi Terhadap Kenakalan Remaja di Desa Sidomukti Kecamatan Mayang Kabupaten Jember". 2017.
- Jamaludin, Adon Nasrullah. *Dasar-Dasar Patologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.
- Jannah, Miftahul. "Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam." *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi 1*, <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Psikoislam/article/view/1493>, August 1, 2017.
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Kusnadi, Edi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ramayana, 2008.
- Labolo, Muhadam. *Memahami Ilmu Pemerintah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Lestari, dan Humaedi. "Peran Keluarga dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja". 2010
- Lestari, Erieska Gita, dan Sahadi Humaedi. "Peran Keluarga Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja." *Jurnal Penelitian*, 2017.
- Lukman, Ali. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Prenada Media Group 2011, n.d.
- Pena, Tim Prima. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Gitamedia Pers, n.d.
- Radeya, Saiful.H. *Konsep Happiness dan Pengukurannya*. t.d.(t.th).
- Ramayulis. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia, 2013.
- Rumini, Sri, and Siti Sundari. *Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

- Santoso, Purbayu Budi, dan Ashari. *Analisis Statistik dan Microsoft Exel dan Spss*. Yogyakarta: C.V Andi Offest, 2005.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta,2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta, 2014.
- Triyaningsih, Retno."Pengaruh Kenakalan Remaja dan lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas VII Smp Muhammadiyah Surakarta". 2012.
- Usman, Mukran H, dan Aswar. "Korelasi Kehidupan Berislam Masyarakat Desa Baruga dengan Kemakmuran, Keamanan dan Ketenteraman Hidup". 2015.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1984/In.28.1/J/TL.00/06/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA NAMPI REJO, KECAMATAN BATANGHARI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NUR WASILATUL MAHMUDAH**  
NPM : 1601010059  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH KENAKALAN REMAJA TERHADAP KENYAMANAN  
MASYARAKAT DI DESA NAMPI REJO, KECAMATAN BATANGHARI**

untuk melakukan *pra-survey* di DESA NAMPI REJO, KECAMATAN BATANGHARI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 25 Juni 2019  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
KECAMATAN BATANGHARI  
DESA NAMPIREJO**

Alamat: Jalan Raya Kapten Harun, Kode Pos 34181, Lampung Timur

SURAT KETERANGAN  
NOMOR :500 / 072 /2007 / 2020 .

Berdasarkan surat permohonan dari Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI Nomor B-1984/In.28.1/J/TL.00/06/2019 perihal tentang izin Pra Survey Penelitian, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIYANTO

Jabatan : Kepala Desa

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa berikut:

Nama : NUR WASILATUL MAHMUDAH

NPM : 1601010059

Semester : VIII (Delapan)

Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melaksanakan Pra Survey Penelitian di Desa Nampirejo untuk melengkapi data penyusunan proposal skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nampirejo, 13 Maret 2020

Kepala Desa  
  
RIYANTO







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www. metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1595/In.28.1/J/TL.00/6/2020 Metro, 25 Juni 2020  
Lampiran : -  
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,

1. Drs. Zuhairi, M.Pd (Pembimbing I)
2. Yuyun Yunarti, M.Si (Pembimbing II)

Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nur Wasilatul Mahmudah  
NPM : 1601010059  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : PAI  
Judul : PENGARUH KENAKALAN REMAJA TERHADAP LINGKUNGAN MASYARAKAT DI DESA NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP.197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1570/In.28/D.1/TL.00/04/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
 KEPALA DESA NAMPIREJO  
 KECAMATAN BATANGHARI  
 di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1571/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 20 April 2022 atas nama saudara:

Nama : NUR WASILATUL MAHMUDAH  
 NPM : 1601010059  
 Semester : 12 (Dua Belas)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KENAKALAN REMAJA TERHADAP KETENTERAMAN MASYARAKAT DI DESA NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 20 April 2022  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.  
 NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. H. Haji Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor B-1570/In.28/D.1/TL.00/04/2022  
Lampiran -  
Perihal **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA NAMPIREJO  
KECAMATAN BATANGHARI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1571/In.28/D.1/TL.01/04/2022,  
tanggal 20 April 2022 atas nama saudara:

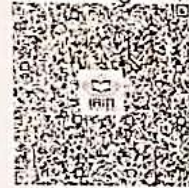
Nama : NUR WASILATUL MAHMUDAH  
NPM : 1601010059  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KENAKALAN REMAJA TERHADAP KETENTERAMAN MASYARAKAT DI DESA NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 20 April 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.  
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

## SURAT TUGAS

Nomor: B-1571/In.28/D.1/TL.01/04/2022

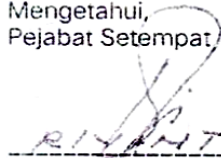
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : NUR WASILATUL MAHMUDAH  
NPM : 1601010059  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KENAKALAN REMAJA TERHADAP KETENTERAMAN MASYARAKAT DI DESA NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR" .
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

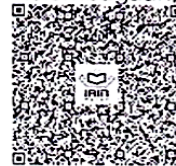
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
RIYANTO

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 20 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.  
NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
KECAMATAN BATANGHARI  
**DESA NAMPIREJO**

*Alamat: Jl. Kapten Harun, Kode Pos 34581, Batanghari, Lampung Timur*

Nomor : 140/120/IV/NPR/2007/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **TELAH MELAKSANAKAN RESEARCH/SURVEY**

Kepada Yth ,  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
di-  
Metro

Dengan hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **NUR WASILATUL MAHMUDAH**

NPM : 1601010059

*Jurusan : Pendidikan Agama Islam*

Berdasarkan Surat Izin Penelitian Nomor : B-1570/In.28/D.1/TL.00/04/2022 telah melaksanakn Risearch/Survey di Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul : **“PENGARUH KENAKALAN REMAJA TERHADAP KETENTRAMAN MASYARAKAT DI DESA NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nampirejo, 26 April 2022  
Kepala Desa Nampirejo

  
**RIKYANTO**

**PENGARUH KENAKALAN REMAJA TERHADAP KETENTERAMAN  
MASYARAKAT DI DESA NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
*OUTLINE*

**Halaman Sampul**

**Halaman Judul**

**Halaman Persetujuan**

**Halaman Pengesahan**

**Abstrak**

**Orisinilitas Penelitian**

**Halaman Motto**

**Halaman Persembahan**

**Halaman Kata Pengantar**

**Daftar Isi**

**Daftar Tabel**

**Daftar Gambar**

**Daftar Lampiran**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Kenakalan Remaja
  - 1. Pengertian Kenakalan Remaja
  - 2. Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja
  - 3. Jenis-Jenis Kenakalan Remaja

- B. Ketenteraman Masyarakat
  - 1. Pengertian Ketenteraman Masyarakat
  - 2. Aspek-Aspek Ketenteraman Masyarakat
  - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketenteraman Masyarakat
- C. Pengaruh Kenakalan Remaja Terhadap Ketenteraman Masyarakat
- D. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - 1. Sejarah Singkat Desa Nampirejo
  - 2. Visi, Misi, dan Tujuan Desa Nampirejo
  - 3. Profil Desa Nampirejo
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 29 Juni 2020



**Nur Wasilatul Mahmudah**

NPM.1601010059

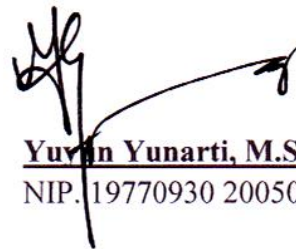
Pembimbing I



**Dr. Zuhairi, M.Pd**

NIP. 19620612 198903 1 006

Pembimbing II



**Yuvan Yunarti, M.Si**

NIP. 19770930 200501 2 006



**PENGARUH KENAKALAN REMAJA TERHADAP KETENTERAMAN  
MASYARAKAT DI DESA NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Alat Pengumpul Data**

**A. Angket Kenakalan Remaja**

**Identitas Responden**

Nama :

Umur :

Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan teliti untuk mengisi lembar jawaban.
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang menjadi pilihan anda.
3. Pedoman skor (selalu = 4, sering = 3, jarang = 2, tidak pernah = 1)

Pernyataan:

1. Remaja melakukan kekerasan fisik kepada orang lain seperti memukul ketika sedang mabuk atau tidak sadarkan diri.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apabila remaja sedang mengonsumsi minuman keras dapat menimbulkan keonaran di lingkungan masyarakat.
  - a. Selalu

- b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Remaja berkumpul pada malam hari melebihi batas waktu sehingga dapat menimbulkan kebisingan di lingkungan sekitar.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Untuk memenuhi kebutuhannya dalam pergaulan dengan teman sebaya, remaja mencuri barang milik masyarakat sekitar.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Remaja melakukan pemerasan kepada teman sebaya untuk menyerahkan uang secara paksa dan dengan mengancam.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Pengaruh lingkungan sekitar menjadi salah satu penyebab utama remaja merusak fasilitas desa.

- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Remaja melakukan seks bebas karena rasa ingin tahu yang sangat besar.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup yang sangat tinggi, remaja melakukan perbuatan menyimpang seperti tuna susila..
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Ketika remaja merasa terkekang dirumah mereka memilih pergi dari rumah tanpa pamit agar mendapat kebebasan.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Remaja membantah ketika di beri perintah oleh orang tua.
- a. Selalu

- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

## **B. Angket Ketenteraman Masyarakat**

### **Identitas Responden**

Nama :

Umur :

Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan teliti untuk mengisi lembar jawaban.
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang menjadi pilihan anda.
3. Pedoman skor (selalu = 4, sering = 3, jarang = 2, tidak pernah = 1)

Pernyataan:

1. Masyarakat merasa resah terhadap remaja yang melakukan kekerasan fisik..
  - a. Selalu.
  - b. Sering.
  - c. Kadang-kadang.
  - d. Tidak pernah.
2. Masyarakat merasa resah terhadap remaja yang merusak fasilitas desa.
  - a. Selalu.
  - b. Sering.
  - c. Kadang-kadang.

- d. Tidak pernah.
3. Masyarakat merasa dirugikan oleh remaja karena mencuri barang milik orang lain.
    - a. Selalu.
    - b. Sering.
    - c. Kadang-kadang.
    - d. Tidak pernah.
  4. Masyarakat merasa terganggu dengan aktivitas berkumpulnya para remaja di malam hari karena melebihi batas waktu.
    - a. Selalu.
    - b. Sering.
    - c. Kadang-kadang.
    - d. Tidak pernah.
  5. Masyarakat merasa tidak nyaman terhadap remaja yang membuat keonaran dilingkungan sekitar.
    - a. Selalu.
    - b. Sering.
    - c. Kadang-kadang.
    - d. Tidak pernah.
  6. Masyarakat merasa geram terhadap remaja yang melakukan pemerasan kepada anaknya.
    - a. Selalu
    - b. Sering

- c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Masyarakat merasa terganggu terhadap remaja yang melakukan kebisingan ketika sedang mabuk-mabukkan.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Masyarakat berharap agar remaja menciptakan suasana damai di lingkungan sekitar .
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Masyarakat memberi arahan kepada remaja untuk tidak melakukan perilaku menyimpang.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Masyarakat menghimbau kepada remaja untuk menaati peraturan agar terciptanya ketenteraman di lingkungan masyarakat.
- a. Selalu

- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

## **B. Pedoman Dokumentasi**

1. Sejarah singkat berdirinya Desa Nampirejo
2. Visi, Misi, dan Tujuan Desa Nampirejo
3. Profil Desa Nampirejo

Metro, 06 April 2022




**Nur Wasilatul Mahmudah**  
NPM. 1601010059

Pembimbing I



**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006

Pembimbing II



**Yuvda Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2006

## HASIL ANGKET KENAKALAN REMAJA

Hasil Angket Kenakalan Remaja												
No	Nama	Skor Item										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Wira	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
2	Rifdiyani	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
3	Samsiah	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	Trinawati	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	37
5	Septiana	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	33
6	Juwariyah	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	36
7	Riyanti	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	36
8	Jumiatusun	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	36
9	Surati	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	36
10	Rumiati	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	35
11	Mujiyem	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	36
12	Nur Lela	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	36
13	Heni	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	37
14	Lilis	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	36
15	Suwarti	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35
16	Sulami	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	35
17	Fitri	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	36
18	Surtini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	Sri	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	36
20	Sukarti	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	33
21	Asri	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
22	Mustatusun	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	35
23	Marsih	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	35
24	Nur Aisyah	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37
25	Purwanti	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
26	Susi	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	35
27	Umi	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	33
28	Rusmini	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
29	Ninik	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	34
30	Sumarsih	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	36



## HASIL ANGKET KETENTERAMAN MASYARAKAT

Hasil Angket Ketenteraman Masyarakat												
No	Nama	Skor Item										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Wira	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
2	Rifdiyani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	Samsiah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	Trinawati	3	4	4	4	4	2	4	1	4	4	34
5	Septiana	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	36
6	Juwariyah	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
7	Riyati	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	36
8	Jumiatun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	Surati	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
10	Rumiati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	Mujiyem	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	35
12	Nur Lela	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	37
13	Heni	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	Lilis	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	36
15	Suwarti	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
16	Sulami	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	36
17	Fitri	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	36
18	Surtini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	Sri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	Sukarti	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	35
21	Asri	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
22	Mustatun	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	36
23	Marsih	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	Nur Aisyah	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37
25	Purwanti	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	36
26	Susi	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	34
27	Umi	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	36
28	Rusmini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	Ninik	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	32
30	Sumarsih	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36

## VALIDITAS

<b>Item-Total Statistics</b>				
	<b>Scale Mean if Item Deleted</b>	<b>Scale Variance if Item Deleted</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation</b>	<b>Cronbach's Alpha if Item Deleted</b>
<b>P1</b>	<b>60.00</b>	<b>92.222</b>	<b>.340</b>	<b>.909</b>
<b>P2</b>	<b>60.60</b>	<b>87.600</b>	<b>.618</b>	<b>.902</b>
<b>P3</b>	<b>60.20</b>	<b>86.400</b>	<b>.746</b>	<b>.899</b>
<b>P4</b>	<b>60.10</b>	<b>93.656</b>	<b>.458</b>	<b>.906</b>
<b>P5</b>	<b>60.30</b>	<b>88.900</b>	<b>.604</b>	<b>.903</b>
<b>P6</b>	<b>60.00</b>	<b>92.222</b>	<b>.340</b>	<b>.909</b>
<b>P7</b>	<b>60.60</b>	<b>89.822</b>	<b>.477</b>	<b>.906</b>
<b>P8</b>	<b>60.20</b>	<b>89.956</b>	<b>.632</b>	<b>.902</b>
<b>P9</b>	<b>60.60</b>	<b>87.600</b>	<b>.618</b>	<b>.902</b>
<b>P10</b>	<b>60.20</b>	<b>86.400</b>	<b>.746</b>	<b>.899</b>
<b>P11</b>	<b>60.40</b>	<b>92.267</b>	<b>.401</b>	<b>.907</b>
<b>P12</b>	<b>60.60</b>	<b>90.044</b>	<b>.463</b>	<b>.906</b>
<b>P13</b>	<b>60.70</b>	<b>84.678</b>	<b>.767</b>	<b>.898</b>
<b>P14</b>	<b>60.20</b>	<b>89.289</b>	<b>.686</b>	<b>.901</b>
<b>P15</b>	<b>60.50</b>	<b>85.167</b>	<b>.563</b>	<b>.905</b>
<b>P16</b>	<b>60.20</b>	<b>86.400</b>	<b>.746</b>	<b>.899</b>
<b>P17</b>	<b>60.40</b>	<b>90.711</b>	<b>.359</b>	<b>.910</b>
<b>P18</b>	<b>60.40</b>	<b>92.267</b>	<b>.401</b>	<b>.907</b>
<b>P19</b>	<b>60.30</b>	<b>89.344</b>	<b>.732</b>	<b>.901</b>
<b>P20</b>	<b>60.00</b>	<b>91.556</b>	<b>.476</b>	<b>.906</b>

## Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30660	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

## DISTRIBUSI NILAI $r_{\text{tabel}}$ SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Nur Wasilatul Mahmudah  
 NPM : 1601010059

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin, 29 06-2020		✓	Indikator penelitian 90 teori Jabaran korabel - selesai ADP-pu - - Refrasi operasional var dan operasional - cek dan rebari penulisan file offline.	
	Selasa, 30 06-2020				

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Yuyun Yunarti, M.Si  
 NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO


Nama : Nur Wasilatul Mahmudah  
 NPM : 1601010059

Jurusan : PAI  
 Semester : X / 2021


No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 25 Ok - 2021	-	✓	- Spesifikasi LBM pada Variabel yang diteliti - Tambahkan data dan hasil wawancara dgn tenaga - Batasan masalah sesuai dgn variabel - Identifikasi besarnya LBM - Teori dan penerapannya - Definisi operasional pada variabel	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

  
Yuzun Yunarti, M.Si  
 NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Nur Wasilatul Mahmudah  
 NPM : 1601010059

Jurusan : PAI  
 Semester : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 05 -2021 07		✓	- Spesifikasi UBM sesuai Uur yg diteliti - lengkapi dan tubeskan Teori terkait Uur - Metodologi dipecah - cek dan perbaiki Pembahasan	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 197803142007101003 ;

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si  
 NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nur Wasilatul Mahmudah  
NPM : 1601010059

Jurusan : PAI  
Semester : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 23-12-21		✓	<p>Perjelas kembali pada kevakalan rangkapan.</p> <p>- LBM spesifikkan kembali.</p> <p>- Teori blue jelay indikatornya.</p> <p>- Metodologi di Suprovakan</p> <p>- Cek penulisan</p>	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nur Wasilatul Mahmudah  
NPM : 1601010059

Jurusan : PAI  
Semester : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa, 14 12 2021		✓	APD. Ave Bab I <del>Sp III</del> lagutkan ke APD.	

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 197803142007101003

Mengetahui,

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si  
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Nur Wasilatul Mahmudah  
 NPM : 1601010059

Jurusan : PAI  
 Semester : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Setasa 29 - 2022 03		✓	Perbaiki Apd Indikator di pecah lagi mengasi sub-sub indikator	
	Rabu 30-03-22			Revisi Apd untuk pernyataan Apd ditambah lagi.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si  
 NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nur Wasilatul Mahmudah  
NPM : 1601010059

Jurusan : PAI  
Semester : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 06-04-22		✓	Acc App lanjut Penelitian	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nur Wasilatul Mahmudah  
NPM : 1601010059

Jurusan : PAI  
Semester : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 09-06-2022		✓	- Perbaiki Abstrak - Cece dan perbaiki Penulisan	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 197803142007101003 ;

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si  
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

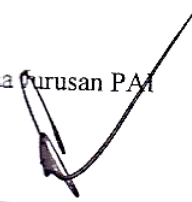
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Nur Wasilatul Mahmudah  
 NPM : 1601010059

Jurusan : PAI  
 Semester : X / 2021

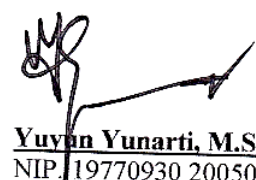
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 10 06 - 2021		✓	Fee untuk di Munagafatkan	

Ketua Jurusan PAI

  
 Muhammad Ali, M.Pd  
 NIP. 19780314200710100315

Mengetahui,

Dosen Pembimbing II

  
 Yuyun Yunarti, M.Si  
 NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nur Wasilatul Mahmudah  
NPM : 1601010059

Jurusan : PAI  
Semester : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 22/6/21	✓		Bimbingan Outline acc	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003 ;

Dosen Pembimbing I

**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nur Wasilatul Mahmudah  
NPM : 1601010059

Jurusan : PAI  
Semester : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 22-03-22			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki identifikasi masalah</li> <li>- Rumusan masalah</li> <li>- Pembatasan Masalah</li> <li>- Penelitian Relevan</li> </ul>	
	Kamis 24/3/22	✓		<p>Alu bab 1 18/4/22 Sari Apd</p>	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Aji, M.Pd.1**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nur Wasilatul Mahmudah  
NPM : 1601010059

Jurusan : PAI  
Semester : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 07-04-22			Perbaiki Apd untuk jenis-jenis kenakalan remaja diuraikan kembali setelah diurai akan kelihatan indikator. Dan akan menjadi butir-butir pernyataan.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nur Wasilatul Mahmudah  
NPM : 1601010059

Jurusan : PAI  
Semester : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum 18/10/20 19	c		Asal Asud. dapat di Cangut ban Pulau Bali 18/10/2021	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 19620612-198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Nur Wasilatul Mahmudah  
 NPM : 1601010059

Jurusan : PAI  
 Semester : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 14/02 16	e		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Antarmuka desktop</li> <li>- tata letak di antara</li> <li>- warna - warna halaman dan</li> <li>- Capri no. kali pengapian dan</li> </ul>	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zuhairi, M.Pd  
 NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Nur Wasilatul Mahmudah  
 NPM : 1601010059

Jurusan : PAI  
 Semester : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 16/02 /16	L		Ace Bab I & II dapat di manfaatkan di gudang 16/02	

Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
 NIP. 196206121989031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-738/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NUR WASILATUL MAHMUDAH  
NPM : 1601010059  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1601010059

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Juni 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

---

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:150/Pustaka-PAI/VI/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Nur Wasilatul Mahmudah  
NPM : 1601010059  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003 <sup>az</sup>

### Dokumentasi Penelitian



Gambar 1: Penyebaran angket kenakalan remaja dan angket ketenteraman masyarakat kepada responden.



Gambar 2: Menjelaskan tata cara pengisian angket kenakalan remaja dan angket ketenteraman masyarakat kepada responden.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nur Wasilatul Mahmudah biasa di panggil Inung. Merupakan putri pertama dari pasangan Bapak Ali Sofuan dan Ibu Trinawati Septiana. Lahir di Gunung Madu pada tanggal 09 Agustus 1999. Dibesarkan di desa Nampirejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur. Penulis telah menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Dharma Sudjana Gunung Madu pada tahun 2004, SD Negeri 1 Nampirejo pada tahun 2004-2010, kemudian melanjutkan ke Mts Ma'arif Nu 5 Sekampung pada tahun 2010-2013, kemudian melanjutkan ke MA Ma'arif Nu 5 Sekampung pada tahun 2013-2016. Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.